

Ringkasan
DASAR-DASAR
ANATOMI
UMUM
TUBUH MANUSIA
(GENERAL ANATOMY)

Positio Anatomica = Sikap Anatomi
Planum Cardinale = Bidang Utama Tubuh
Terminologia Anatomica = Terminologi Anatomi
Regiones Et Partes Corporis = Regio Bagian Tubuh
Linea Anatomica = Garis/Orientasi Anatomi

Pembelajaran Awal Ilmu Anatomi
melalui pendekatan Anatomi Permukaan & Regional

Irfan Darfika Lubis
Lektor Anatomi

**Ringkasan
Dasar-Dasar
Anatomi Umum Tubuh Manusia (General Anatomy)**

**Penulis
Irfan Darfika Lubis**

**Desain Sampul
Rizky Yunida Br Panggabean**

Penerbit



Redaksi

Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan, 20238
Telepon, 061-6626296, Fax. 061-6638296
Email; umsupress@umsu.ac.id
Website; <http://umsupress.umsu.ac.id/>
Anggota IKAPI Sumut,
No : 38/Anggota Luar Biasa/SUT/2020
Anggota APPTI

Cetakan Pertama; Nopember 2020

ISBN: 978-623-6888-08-7
E-ISBN: 978-623-6888-09-4 (PDF)

*Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian dari sebagian isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam dan dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penulis.*

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat "Illahi Rabbi" yang telah memberikan berbagai kenikmatan terutama nikmat sehat dan ilmu pengetahuan sehingga buku **Ringkasan DASAR-DASAR ANATOMI UMUM TUBUH MANUSIA** dapat disusun kemudian diselesaikan ketika berada di tengah-tengah keprihatinan pandemi COVID-19.

Buku **Ringkasan DASAR-DASAR ANATOMI UMUM TUBUH MANUSIA** merupakan kumpulan singkat dari beberapa Buku Teks dan Bahan Ajar Ilmu Anatomi yang membahas tentang Sikap Anatomi, Bidang Utama Tubuh, Terminologi Anatomi (Istilah Posisi - Istilah Gerak), Regio Bagian Tubuh, Garis / Orientasi Anatomi Tubuh. Rana Anatomi Umum sebagai pengetahuan mendasar terhadap Ilmu Anatomi dengan pembahasan secara ringkas melalui pendekatan Anatomi Permukaan & Regional, yang lazim diberikan sebagai materi perdana kuliah Ilmu Anatomi di Semester 1 Blok Ilmu Dasar Fakultas Kedokteran - Fakultas Kedokteran Gigi dan juga di Semester 1 Fakultas Keperawatan serta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan atau Institut Ilmu Kesehatan.

Semoga buku ini menjadi amal jaariyah dan menambah khazanah berbagai buku pendamping sehingga semakin memperkuat fondasi untuk nantinya mempelajari lebih lanjut Ilmu Anatomi melalui pendekatan Anatomi Sistemik serta Anatomi Klinis.

Ucapan tulus terima kasih sebesar-besarnya kepada :

- Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi / LLDikti Wilayah I Sumatera Utara.
- Rektor beserta Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dekan beserta Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Masih terlalu banyak kelemahan dan kekurangan di dalam penyusunan buku ini, sehingga berbagai saran serta kritik yang membangun sangat diperlukan sebagai upaya perbaikan.

Mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kekhilafan, jika dijumpai beberapa kesamaan isi serta tulisan yang pernah ada dan rujukan daftar pustaka yang mungkin belum sempat atau terlupa dicantumkan.

Sumbangsih dari buku **Ringkasan DASAR-DASAR ANATOMI UMUM TUBUH MANUSIA** diharapkan juga dapat bermanfaat membantu proses pembelajaran di rumah dalam masa-masa pandemi COVID-19, khususnya untuk pengetahuan mendasar terhadap Ilmu Anatomi berupa Pembelajaran Awal Ilmu Anatomi melalui pendekatan Anatomi Permukaan & Regional.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Nopember 2020

Irfan Darfika Lubis
Lektor Anatomi

Alhamdulillah,

Do'a serta Ucapan khusus istimewa untuk

- *Almarhum Papa-ku : Ayahanda Alm Prof. Dr. H. Iskandar Z. Lubis, SpA(K) semoga Husnul Khatimah dan do'a ananda selalu mengalir untuk Papa.*
- *Kehadapan Mama-ku : Ibunda Hj. Ahmanizar semoga sehat selalu dan do'a ananda selalu hadir untuk Mama.*
- *istri-ku : Rifa Hadila Hakim Nasution, S.E atas kebaikan dan kesabarannya.*
- *puteri-ku semata wayang : Puteri Vida Shafira, S.E atas pekerjaan baru dan pertamanya di salah satu perbankan BUMN.*
- *adinda-ku, sahabat-ku, mitra ku-bertanya konsultasi Anatomi : dr. Hendra Sutysna, M.Biomed*
- *adinda-ku, sahabat-ku, mitra ku-berbagi tugas Anatomi : dr. Taya Elsa Savista, M.Si*
- *adinda-ku, sahabat-ku, mitra ku-meminta masukan serta saran : dr. Eka Airlangga, M.Ked (Ped), Sp.A*

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi iv

Pendahuluan

Sekilas Riwayat tentang Anatomi 1

Tujuan Instruksional Umum 3

Tujuan Instruksional Khusus 4

BAB I. POSITIO ANATOMICA

- Positio Anatomica dengan aturan Berdiri Tegak 5
- Positio Anatomica dengan aturan Berbaring Telentang 6

BAB II. PLANUM CARDINALE

1. Planum Sagittalis 9
2. Planum Frontalis 10
3. Planum Transversalis 11

BAB III. TERMINOLOGIA ANATOMICA

- Istilah Posisi = Istilah Arah = Istilah Letak 13
- Istilah Gerak 24
- Istilah Khusus pada penamaan Alat/Struktur 34

BAB IV. REGIONES ET PARTES CORPORIS

- Regio Utama Tubuh 30
- sub Regio pada Regio Caput 41
 - Dental Formula 42
- sub Regio pada Regio Collum 44
- sub Regio di sisi Ventral pada Regio Abdomen 45
- sub Regio pada keseluruhan Regio Utama Tubuh Manusia 46
- Rongga Utama Tubuh 47

BAB V. LINEA ANATOMICA

- Linea Anatomica di sisi Ventral Regio Thorax – Abdomen 51
- Linea Anatomica di sisi Lateral Regio Thorax – Abdomen 52
- Linea Anatomica di sisi Dorsal Regio Thorax – Abdomen 53
- Beberapa Linea Anatomica di sisi Ventral Regio Abdomen 55
- Orientasi di sisi Ventral Regio Thorax dengan “Penomoran” Ossa Costae 57
- Orientasi di Regio Pelvis dengan “Penyesuaian” arah jarum jam 58

Daftar Pustaka

Latihan Soal-soal dalam bentuk Vignette

Pendahuluan

Sekilas Riwayat tentang Anatomi

Anatomi berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata :

Ana = memisah-memisah

Tomos atau *Tomien* = memotong-memotong

yang dikemukakan pertama kali oleh *Aristoteles* (384-322 BC) dengan istilah "*Anatome*", dan dalam bahasa Latin mempunyai makna "*Dissecare*".

Anatomi Manusia diajarkan untuk pertamakali di Yunani oleh seorang Dokter ilmuwan Yunani Kuno bernama *Hippocrates* (460-377 SM), yang kemudian dianggap sebagai Bapak Kedokteran dan sekaligus sebagai penemu Ilmu Anatomi.

Karya besar dari seorang Ilmuwan bernama *Andreas Vesalius* dalam sebuah buku *De Humani Corporis Fabrica* yang diterbitkan tahun 1543 telah menjadikan pelajaran Ilmu Anatomi sebagai suatu disiplin ilmu objektif didasarkan observasi langsung serta prinsip-prinsip ilmiah sehingga Ilmu Anatomi menjadi dasar yang kuat bagi keseluruhan seni kedokteran.

Perhimpunan Anatomi Jerman pada tahun 1895 menyetujui sebuah daftar berisi sekitar 5000 istilah dalam bahasa latin yang dikenal sebagai "*Basle Nomina Anatomica (BNA)*". Setelah berkali-kali mengalami revisi, kemudian pada tahun 1933 Perhimpunan Anatomi Inggris-Irlandia kembali merevisi BNA dan sampai pada tahun 1983 "*Nomina Anatomica*" telah diterima dengan luas secara resmi serta alih bahasa istilah-istilah latin ke dalam bahasa-bahasa lokal telah diizinkan.

Secara ringkas kajian Ilmu Anatomi, terdiri dari:

- Ilmu Anatomi Mikroskopik = Histology = Histologi.
- Ilmu Anatomi Makroskopik = Gross Anatomy = Anatomi.

Untuk Ilmu Anatomi Makroskopik Tubuh Manusia, lazim sampai dengan saat ini hanya cukup disebut Ilmu Anatomi.

Beberapa Definisi Ilmu Anatomi, yang tercantum di beberapa buku rujukan adalah :

- Ilmu yang mempelajari struktur tubuh yaitu bentuk, bangunan, susunan serta hubungan alat-alat dan bagian-bagian dari tubuh manusia.
- Ilmu yang mempelajari suatu bangun atau suatu bentuk dengan mengurai-uraikannya ke dalam bagian-bagian dari tubuh manusia.
- Ilmu urai yang mempelajari susunan tubuh serta hubungan satu dengan lainnya dari tubuh manusia.

Ilmu Anatomi pada era modern sekarang, dipelajari melalui beberapa pendekatan yaitu :

- Anatomi Permukaan & Regional
- Anatomi Sistemik
- Anatomi Klinis

• Tujuan Instruksional Umum = TIU

Mahasiswa dapat menjelaskan Dasar-Dasar Anatomi Umum Tubuh Manusia berupa Pembelajaran Awal Ilmu Anatomi melalui pendekatan Anatomi Permukaan & Regional.

BAB I. POSITIO ANATOMICA

Positio Anatomica = Anatomic Position = Posisi Anatomi = Sikap Anatomi.

- Positio Anatomica dengan aturan Berdiri Tegak

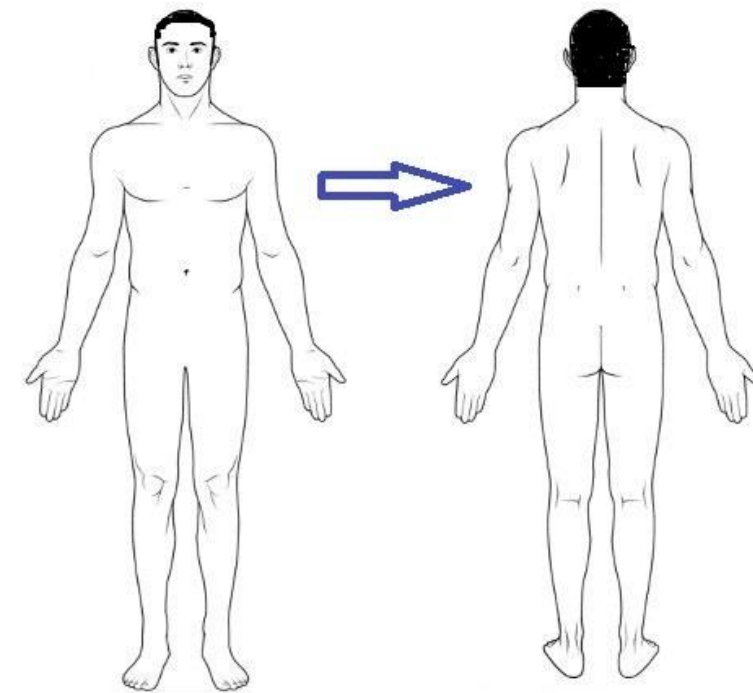
Positio Anatomica yang melaksanakan ketentuan berupa berdiri tegak pandangan wajah mengarah ke depan kemudian dua tungkai bawah lurus sejajar berdampingan serta dua kaki menghadap ke depan, dan dua lengan lurus di sisi-sisi samping dari tubuh serta dua telapak tangan menghadap ke depan.

Di beberapa buku rujukan dikategorikan dengan Posisi "Erect".

• Tujuan Instruksional Khusus = TIK

Mahasiswa dapat menjelaskan serta mengidentifikasi :

1. Positio Anatomica
2. Planum Cardinale
3. beberapa dari Terminologia Anatomica
4. Regiones et Partes Corporis
5. beberapa dari Linea Anatomica

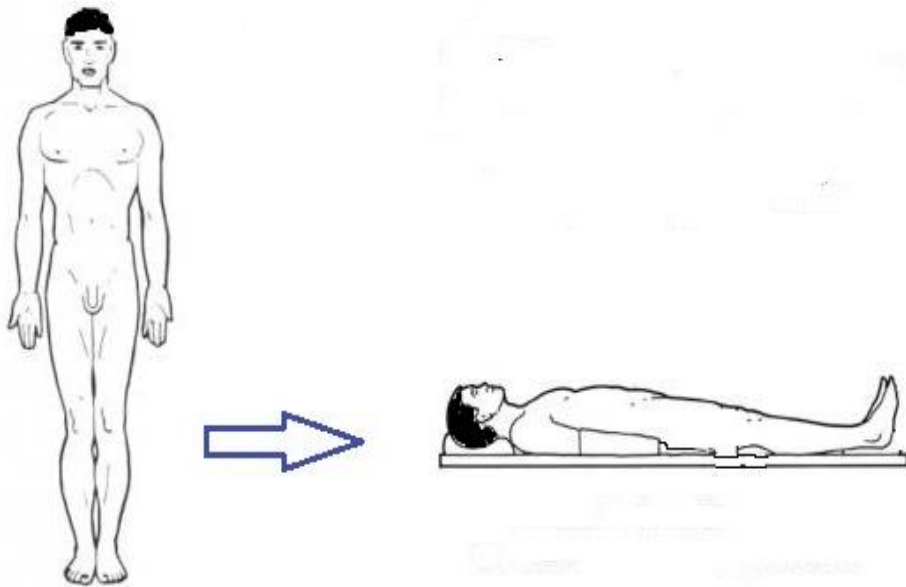


*Gambar I.1. Positio Anatomica dengan aturan Berdiri Tegak
(gambar telah dimodifikasi dari Free Diagram Body,template.net)*

- Positio Anatomica dengan aturan Berbaring Telentang

Positio Anatomica yang juga dapat dianggap untuk melaksanakan ketentuan bersesuaian terhadap Positio Anatomica dengan aturan Berdiri Tegak, sehingga dapat menyerupainya meskipun dalam situasi atau keadaan berbaring telentang merebahkan tubuh.

Di beberapa buku rujukan dikategorikan dengan Posisi "Supine".



Gambar I.2. Positio Anatomica dengan aturan Berdiri Tegak → Berbaring Telentang

(gambar telah dimodifikasi dari Human Body Anatomy Outline, A&P practice by Mejan K)

Untuk mempelajari Ilmu Anatomi, maka Positio Anatomica telah ditetapkan sebagai suatu Pedoman Standar yang menjadi keseragaman di seluruh dunia terhadap posisi atau sikap dari Tubuh Manusia sehingga kedudukan berbagai anggota Tubuh Manusia harus tetap bersesuaian terhadap tempatnya.

Catatan :

- ~ Positio Anatomica dengan aturan Berdiri Tegak, dapat dipergunakan pada beberapa Pemeriksaan Kesehatan Fisik (Contoh : untuk seleksi masuk Pendidikan Kedinasan Sipil/Militer atau Atlet Olahraga).
- ~ Positio Anatomica dengan aturan Berbaring Telentang, dapat dipergunakan pada beberapa Pemeriksaan Klinis atau Fisik Diagnostik dan juga terhadap beberapa Penatalaksanaan.

BAB II. PLANUM CARDINALE

**Planum Cardinale = Planes Of The Body
= Bidang Utama Tubuh.**

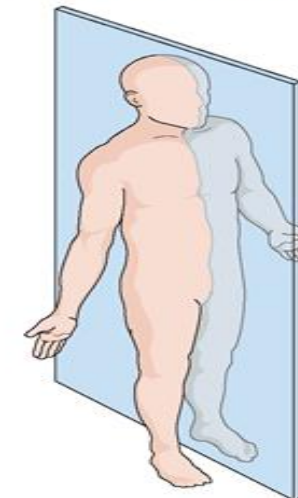
Planum Cardinale merupakan bidang-bidang imajiner utama yang melalui beberapa penampang dari sisi Tubuh Manusia dalam keadaan *Positio Anatomica*, secara berurutan terdiri dari :

1. Planum Sagittalis = Sagittal Plane = Bidang Sagital.
2. Planum Frontalis = Planum Coronalis = Frontal Plane = Coronal Plane = Bidang Frontal = Bidang Coronal.
3. Planum Transversalis = Planum Horizontalis = Transverse Plane = Horizontal Plane = Bidang Transversal = Bidang Horizontal.

1. Planum Sagittalis

Bidang imajiner vertikal melalui pertengahan tubuh serta sejajar dengan *Sutura Sagittalis Ossa Cranium*, membagi tubuh menjadi kanan dan kiri.

1. Planum Sagittalis

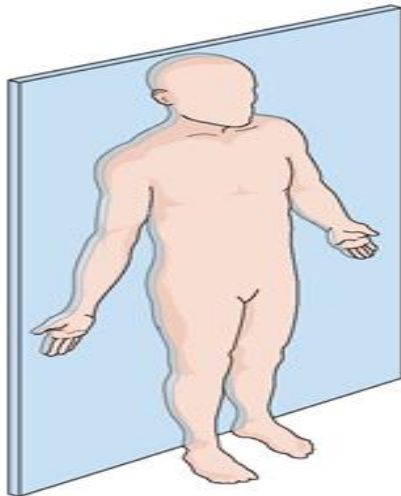


*Gambar II.1. Planum Sagittalis
(gambar telah dimodifikasi dari Anatomy Note)*

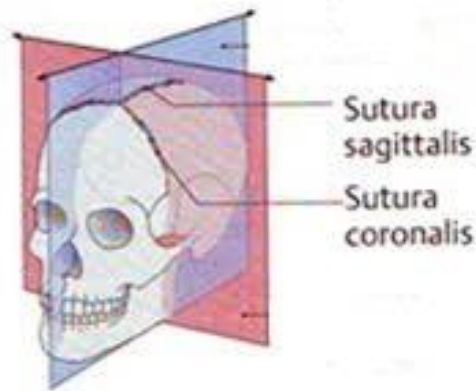
2. Planum Frontalis

Bidang imajiner vertikal melalui tegak lurus Planum Sagittalis serta sejajar dengan *Sutura Coronalis Ossa Cranium*, membagi tubuh menjadi depan dan belakang.

2. Planum Frontalis



Gambar II.2. Planum Frontalis
(gambar telah dimodifikasi dari Anatomy Note)

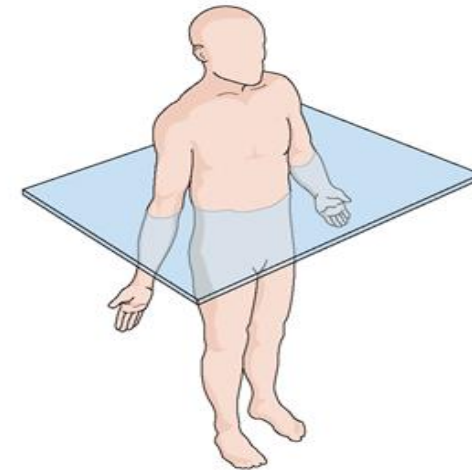


Gambar II.3. Keterangan untuk :
Sutura Sagittalis & Sutura Cranialis Ossa Cranium

3. Planum Transversalis

Bidang imajiner transversal melalui tegak lurus terhadap Planum Sagittalis dan Planum Frontalis, membagi tubuh menjadi atas dan bawah.

3. Planum Transversalis



Gambar II.4. Planum Transversalis
(gambar telah dimodifikasi dari Anatomy Note)

Catatan :

~ *Planum Cardinale*, dapat dipergunakan sebagai acuan untuk memproyeksikan beberapa Posisi/Arah/Letak dan juga beberapa Gerak dari Tubuh Manusia

→→→ Istilah Posisi/Istilah Arah/Istilah Letak dan Istilah Gerak lazim dipergunakan dalam bidang Kedokteran Kesehatan.

BAB III. TERMINOLOGIA ANATOMICA

**Terminologia Anatomica = Anatomical Terminology
= Terminologi Anatomi.**

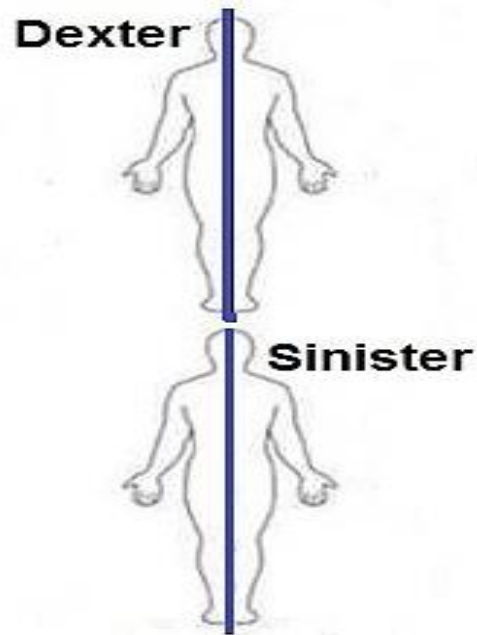
Selain “Nomina Anatomica” tahun 1983 yang telah diterima secara luas serta alih bahasa istilah-istilah latin ke dalam bahasa-bahasa lokal telah diizinkan, maka pada tahun 1998 Internationale Federation of Associations of Anatomist (IFAA) juga telah menyetujui bahwa dalam mempelajari Ilmu Anatomi Makroskopik Manusia digunakan istilah khusus berasal dari Bahasa Latin maupun Bahasa Inggris yang disebut dengan “Terminologia Anatomica” agar terdapat keseragaman di seluruh dunia.

Buku ini membahas beberapa untuk Istilah Posisi/Istilah Arah/Istilah Letak dan Istilah Gerak serta beberapa untuk Istilah Khusus pada penamaan Alat/Stuktur, yang sebahagian sudah di alih bahasakan ke penulisan Indonesia.

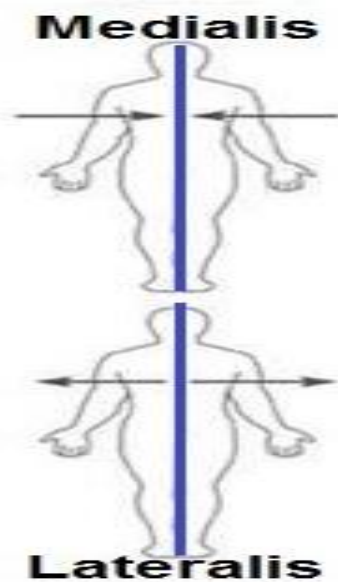
- Istilah Posisi = Istilah Arah = Istilah Letak

Beberapa untuk Istilah Posisi yang dapat mengacu terhadap Planum Sagittalis, yaitu :

- *Dexter = Dextra* : kanan
- *Sinister = Sinistra* : kiri
- *Medialis = Medial* : lebih dekat ke Planum Sagittalis
- *Lateralis = Lateral* : lebih jauh dari Planum Sagittalis



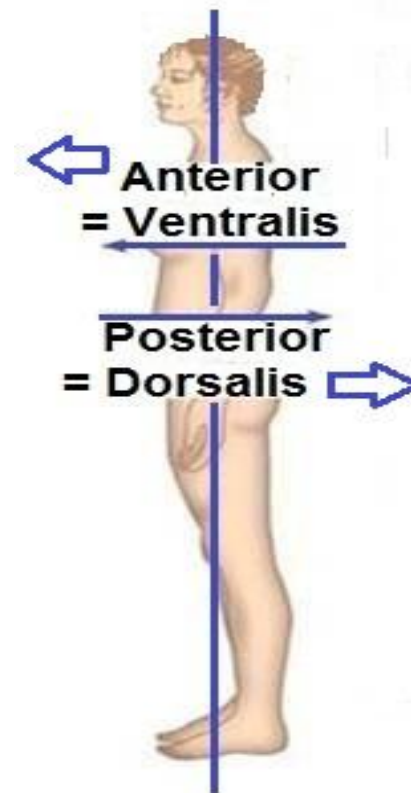
Gambar III.1. Istilah Posisi : Dexter- Sinister
(gambar telah dimodifikasi dari logy.wordpress.com)



Gambar III.2. Istilah Posisi : Medialis – Lateralis
(gambar telah dimodifikasi dari logy.wordpress.com)

Beberapa untuk Istilah Posisi yang dapat mengacu terhadap Planum Frontalis, yaitu :

- *Anterior* : depan
- *Posterior* : belakang
- *Ventralis = Ventral* : Anterior
- *Dorsalis = Dorsal* : Posterior
- *Dorsum manus* : sisi belakang untuk Tangan
- *Palmar manus* : sisi depan untuk Tangan = Telapak Tangan



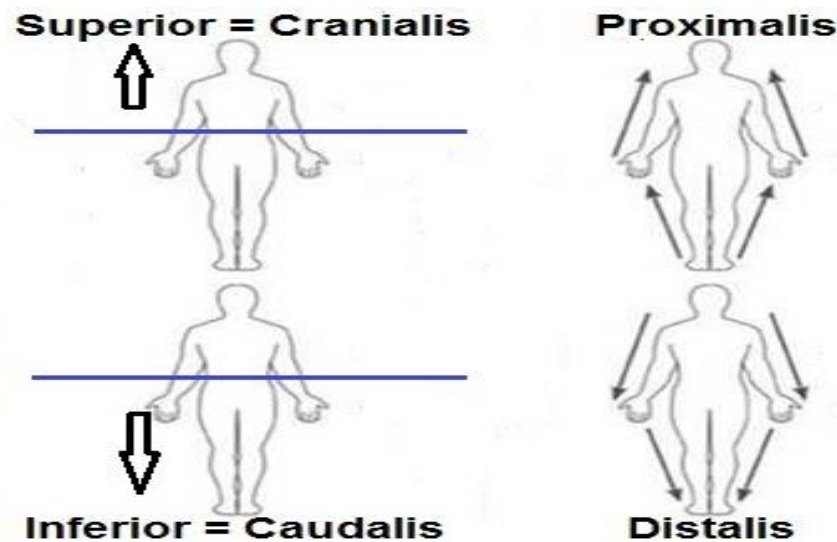
Gambar III.3. Istilah Posisi :
Anterior – Posterior = Ventralis – Dorsalis
(gambar telah dimodifikasi dari logy.wordpress.com)



Gambar III.4. Istilah Posisi : Dorsum manus – Palmar manus
(gambar telah dimodifikasi dari medicalxpress.com)

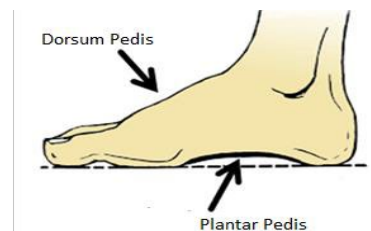
Beberapa untuk Istilah Posisi yang dapat mengacu terhadap Planum Transversalis, yaitu :

- *Superior* : atas = tinggi = *Cranialis* = *Cranial* : ke arah kepala
- *Inferior* : bawah = rendah = *Caudalis* = *Caudal* : ke arah ekor
- *Proximalis* : dekat ke sendi di atasnya,
terutama untuk Anggota Gerak.
- *Distalis* : jauh dari sendi di atasnya,
terutama untuk Anggota Gerak.
- *Plantar pedis* : sisi bawah untuk Kaki = Telapak Kaki
- *Dorsum pedis* : sisi atas untuk Kaki



Gambar III.5. Istilah Posisi :
Superior - Inferior = Cranialis - Caudalis,
Proximalis - Distalis

(gambar telah dimodifikasi dari logy.wordpress.com)



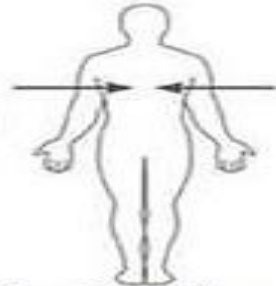
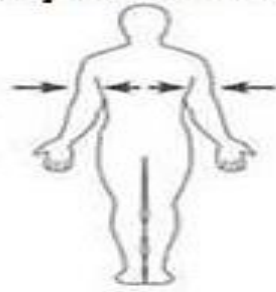
Gambar III.6. Istilah Posisi : Dorsum Pedis - Plantar Pedis

(gambar telah dimodifikasi dari Stackexchange.com)

Tambahan beberapa Terminologia Anatomica untuk Istilah Posisi, yaitu :

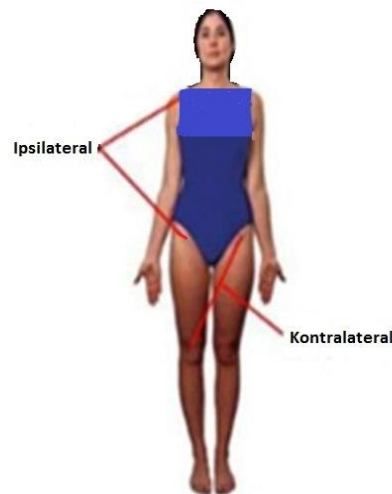
- *Superficialis* : jarak struktur lebih dekat ke permukaan tubuh/kulit
- *Profundus* : jarak struktur lebih jauh dari permukaan tubuh/kulit
- *Interna* : jarak struktur lebih dekat ke pusat organ atau ke rongga
- *Eksterna* : jarak struktur lebih jauh dari pusat organ atau dari rongga
- *Ipsilateral = Unilateral* : satu sisi tubuh yang sama
- *Kontralateral* : sisi tubuh yang berlawanan
- *Bilateral* : kedua sisi tubuh
- *Centralis = Central* : pusat
- *Peripherialis = Peripheral = Perifer* : tepi
- *Apicalis = Apical = Apex* : puncak
- *Basalis = Basal = Basis* : dasar
- *Transversalis* : melintang
- *Longitudinalis* : membujur
- *Ascendens* : naik
- *Descendens* : turun
- *Invagination = Invaginasi* : pengembangan ke arah dalam
- *Evagination = Evaginasi* : pengembangan ke arah luar
- *Rostral* : arah ke paruh, arah ke moncong, arah ke muka

Superficialis

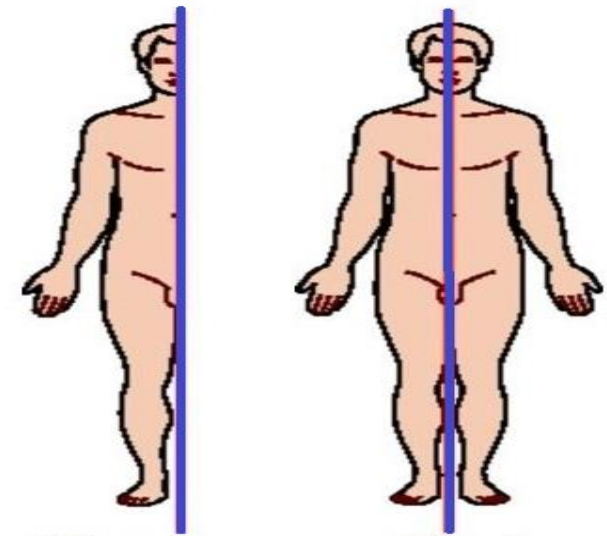


Profundus

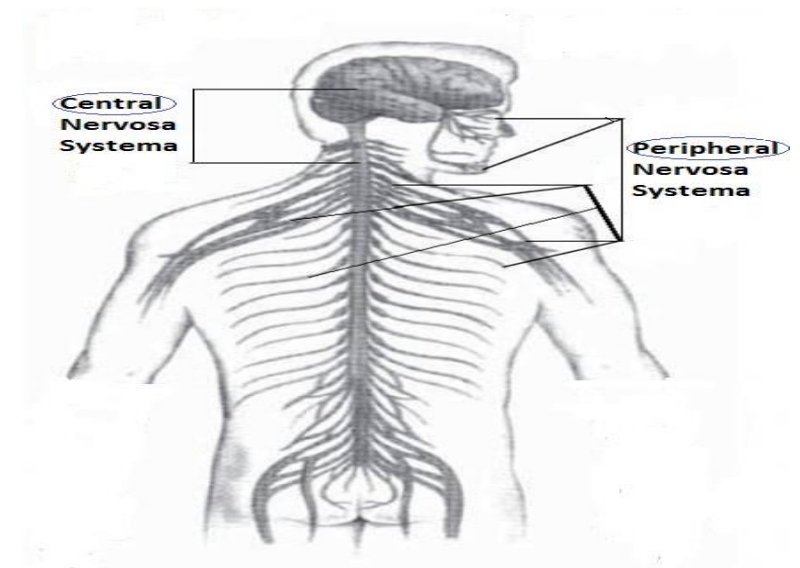
*Gambar III.7. Istilah Posisi : Superficialis – Profundus
(gambar telah dimodifikasi dari logy.wordpress.com)*



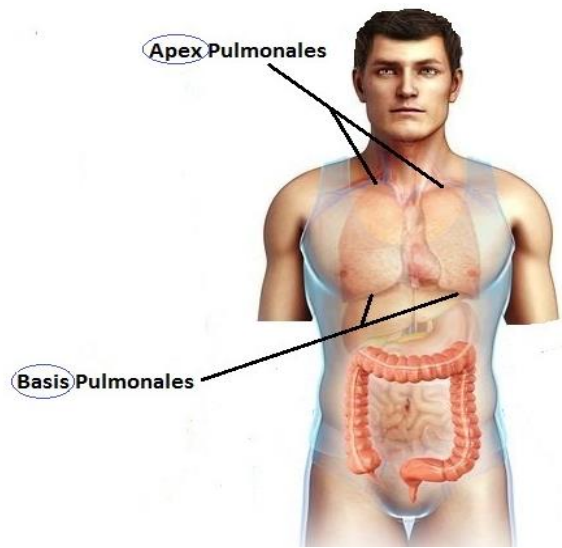
*Gambar III.8. Istilah Posisi : Ipsilateral – Kontralateral
(gambar telah dimodifikasi dari International Massage Association)*



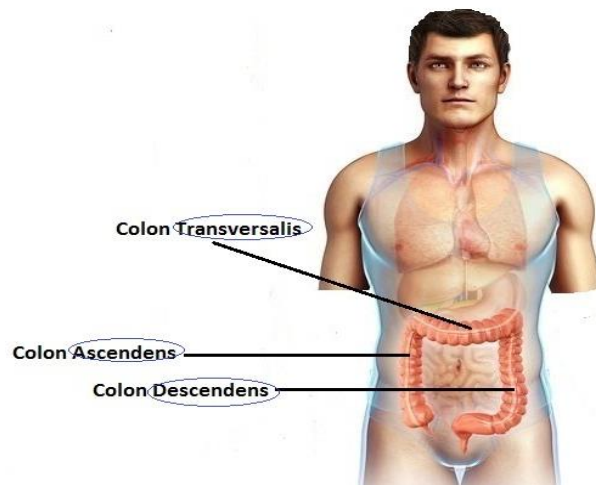
*Gambar III.9. Istilah Posisi : Unilateral – Bilateral
(gambar telah dimodifikasi dari Introduction to Human Anatomy,slideplayer.com)*



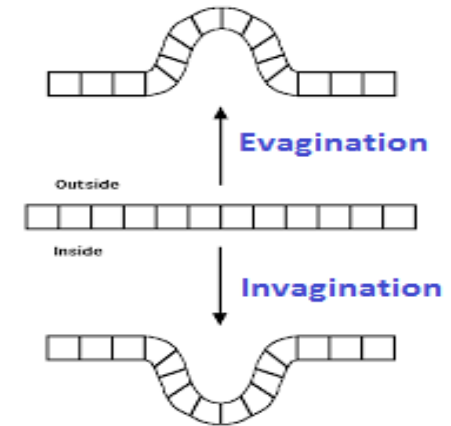
*Gambar III.10. Istilah Posisi : Central – Peripheral
Contoh pada Systema Nervosa /Sistem Syaraf
(gambar telah dimodifikasi dari All About the Human Body-Introduction to cell)*



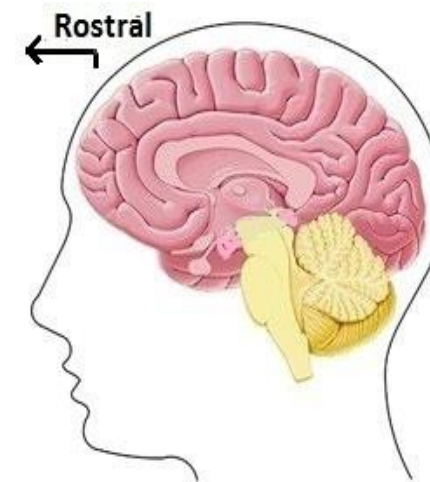
Gambar III.11. Istilah Posisi : Apex – Basis
 Contoh di Organ Pulmo/Paru & ada beberapa di lain Organ
 (gambar telah dimodifikasi dari Dip.Health.com)



Gambar III.12. Istilah Posisi : Ascendens – Descendens ;
 Transversalis
 Contoh di Organ Intestinum Crassum/Usus Besar
 (gambar telah dimodifikasi dari Dip.Health.com)



Gambar III.13. Istilah Posisi : Invagination – Evagination
 Contoh pada lapisan-lempeng embrio
 (gambar telah dimodifikasi dari www.auburn.edu)

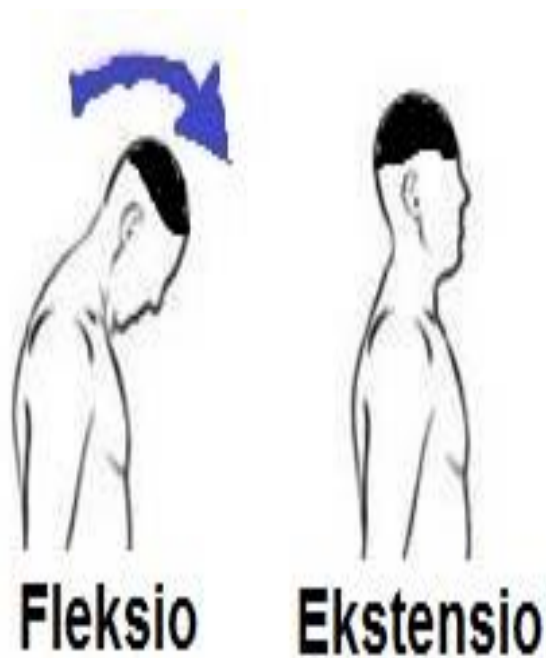


Gambar III.14. Istilah Posisi : Rostral
 (gambar telah dimodifikasi dari memorangapp.com)

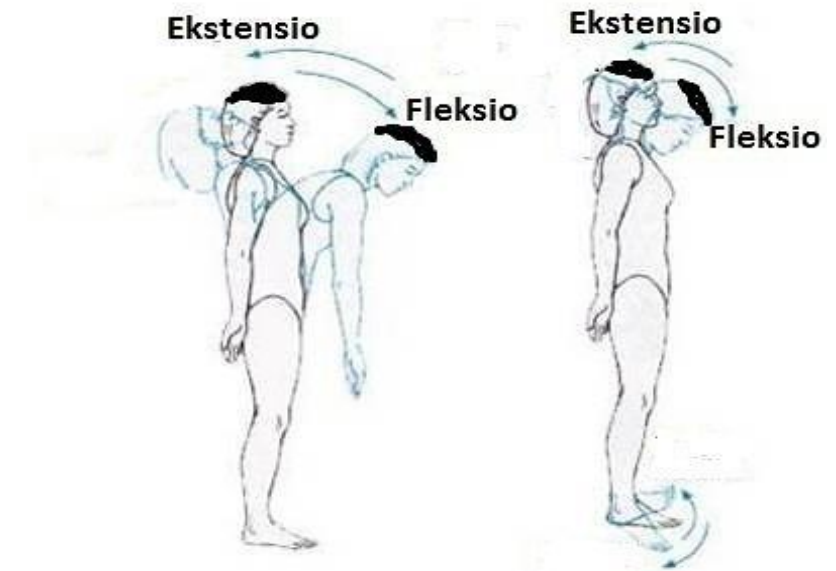
- Istilah Gerak

Beberapa untuk Istilah Gerak yang dapat mengacu terhadap Planum Sagittalis, yaitu :

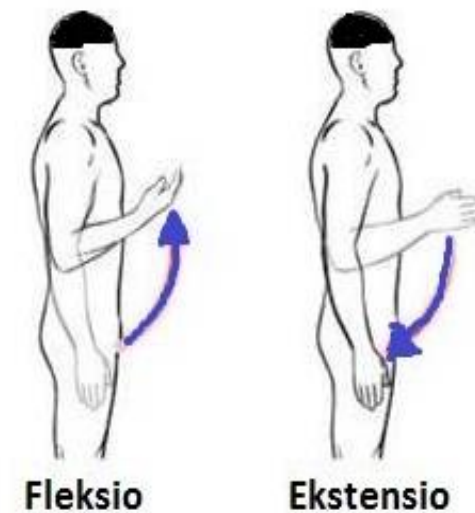
- **Fleksio** : menekukkan atau membengkokkan
- Ekstensio** : meluruskan



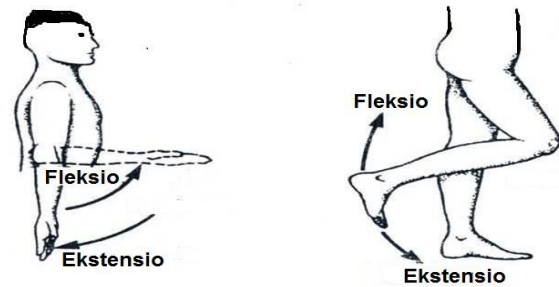
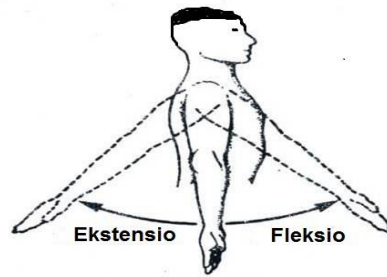
Gambar III.15. Istilah Gerak : Fleksio – Ekstensio sendi Leher
(gambar telah dimodifikasi dari Anatomy Language Part II,NolanLee.com)



Gambar III.16. Istilah Gerak : Fleksio – Ekstensio
sendi panggul, leher, kaki
(gambar telah dimodifikasi dari Suwekaphrabayoga.wordpress.com)

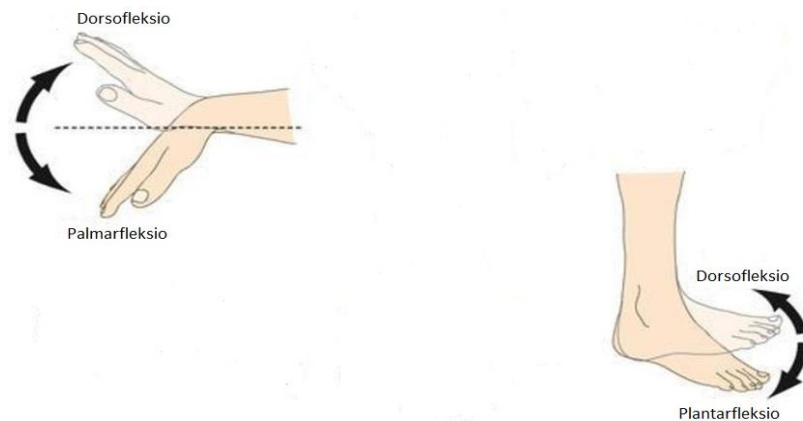


Gambar III.17. Istilah Gerak : Fleksio – Ekstensio sendi siku
(gambar telah dimodifikasi dari Anatomy Language Part II,NolanLee.com)



Gambar III.18. Istilah Gerak : Fleksio - Ekstensio sendi bahu, siku, lutut

(gambar telah dimodifikasi dari Richard S., Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem, EGC)

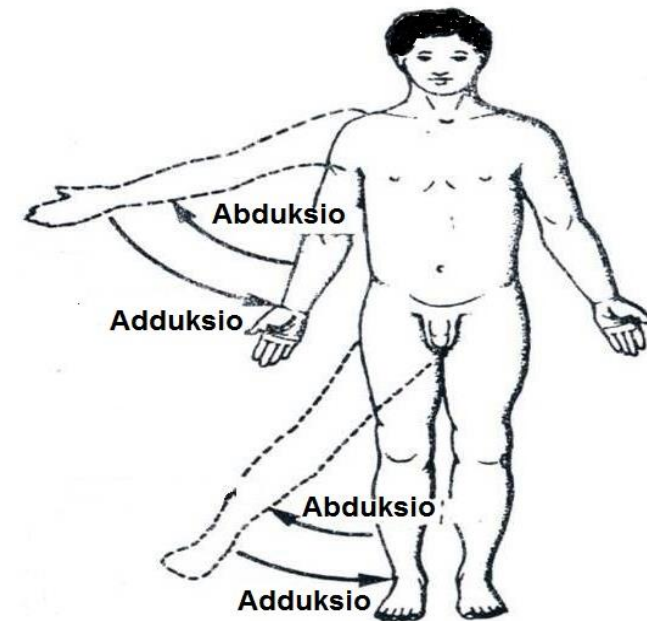


Gambar III.19. Istilah Gerak : Palmarfleksio - Dorsofleksio, Plantarfleksio - Dorsofleksio

(gambar telah dimodifikasi dari apki.or.id)

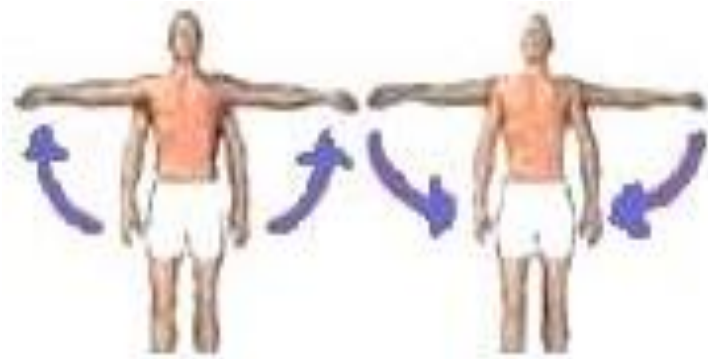
Beberapa untuk Istilah Gerak yang dapat mengacu terhadap Planum Frontalis, yaitu :

- **Abduksio** : menjauhi tubuh
- Adduksio** : mendekati tubuh



Gambar III.20. Istilah Gerak : Abduksio - Adduksio lengan & tungkai

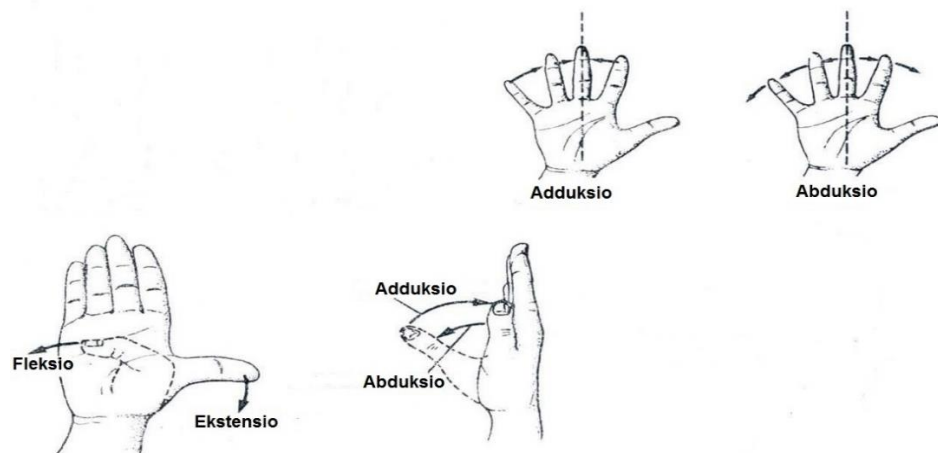
(gambar telah dimodifikasi dari Richard S., Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem, EGC)



ABDUKSIO

ADDUKSIO

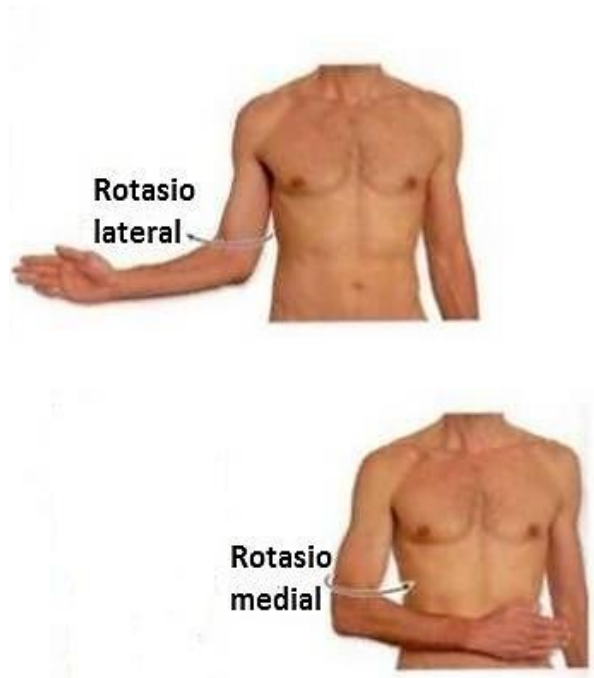
Gambar III.21. Istilah Gerak : Abduksio – Adduksio lengan
(gambar telah dimodifikasi dari Suwekaphrabayoga.wordpress.com)



Gambar III.22. Istilah Gerak : Abduksio – Adduksio jari tangan
Fleksio – Ekstensio ibu jari tangan
(gambar telah dimodifikasi dari Richard S., Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem, EGC)

Tambahan beberapa Terminologia Anatomica untuk Istilah Gerak, yaitu :

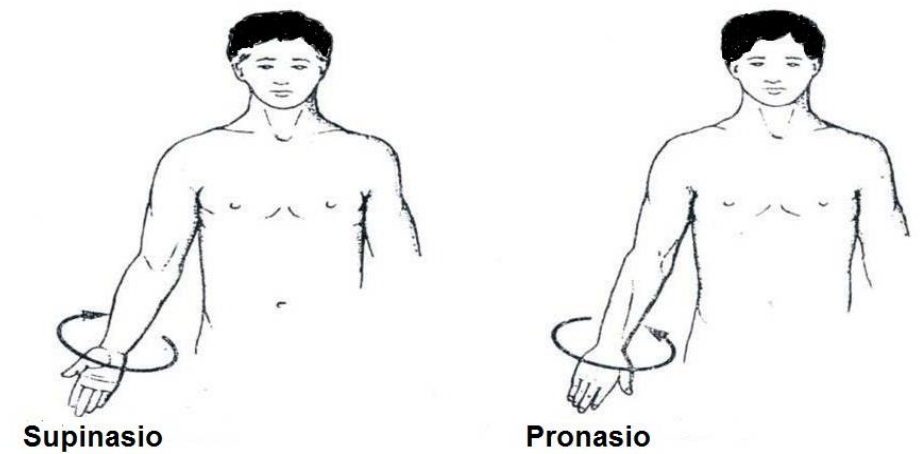
- **Rotasio** : gerakan memutar atau mengelilingi
 - Rotasio lateral** : memutar Lengan bawah/Tungkai bawah/Leher sehingga menghadap ke lateral.
 - Rotasio medial** : memutar Lengan bawah/Tungkai bawah/Leher sehingga menghadap ke medial.
- **Supinasio** : rotasio lateral pada Lengan Bawah sehingga Telapak Tangan menghadap ke anterior ;
→ sesuai “Positio Anatomica”
- Pronasio** : rotasio medial pada Lengan Bawah sehingga Telapak Tangan menghadap ke posterior
- **Eversio** : Telapak Kaki ke arah lateral
- **Inversio** : Telapak Kaki ke arah medial
- **Elevasio** : mengangkat, terutama dagu/rahang bawah, pundak bahu.
- Depressio** : menurunkan, terutama dagu/rahang bawah, pundak bahu.
- **Retraksio** : menarik ke belakang, terutama pundak bahu.
- Protaksio** : menarik ke depan, terutama pundak bahu.
- **Retrusi** : menarik ke belakang, terutama dagu/rahang bawah-bibir-lidah.
- Protusi** : menarik ke depan, terutama dagu/rahang bawah-bibir-lidah.
- **Sirkumduksio** : gabungan *Fleksio, Ekstensio, Abduksio & Adduksio*



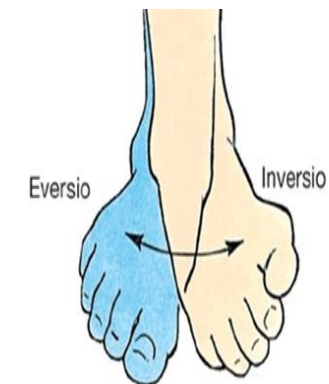
Gambar III.23. Istilah Gerak : Rotasio Lateral – Rotasio Medial lengan
(gambar telah dimodifikasi dari Diagram,quizlet.com)



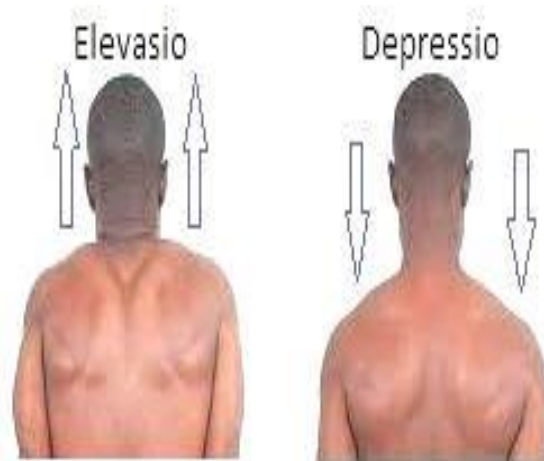
Gambar III.24. Istilah Gerak : Rotasio Lateral – Rotasio Medial tungkai
(gambar telah dimodifikasi dari Articulation Part 1,slideplayer.com)



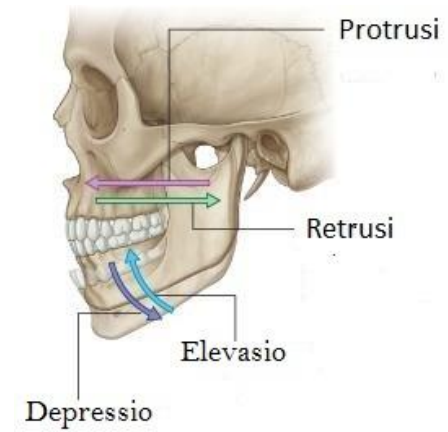
Gambar III.25. Istilah Gerak : Supinasio – Pronasio
(gambar telah dimodifikasi dari Richard S., Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem, EGC)



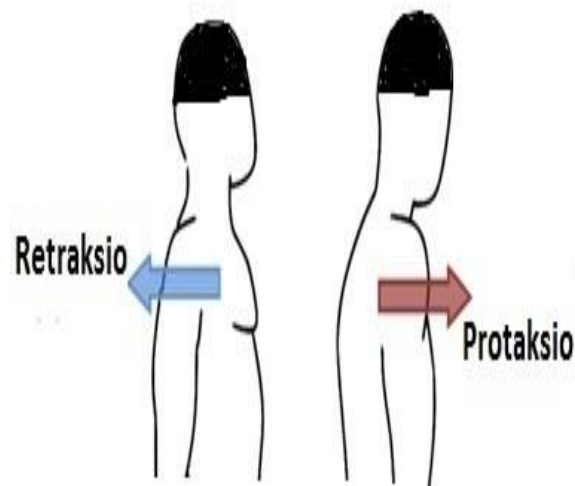
Gambar III.26. Istilah Gerak : Eversio – Inversio
(gambar telah dimodifikasi dari Ascent Physical Therapy)



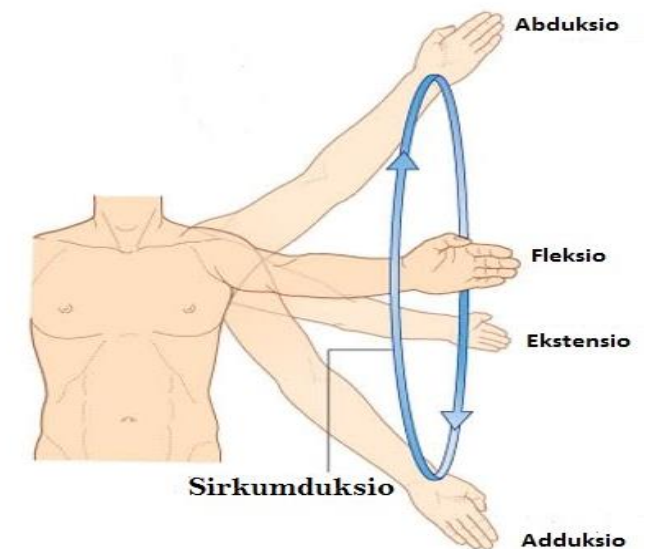
Gambar III.27. Istilah Gerak : Elevasio – Depressio
(gambar telah dimodifikasi dari apki.or.id)



Gambar III.29. Istilah Gerak : Protrusi – Retrusi,
Elevasio – Depressio
(gambar telah dimodifikasi dari Temporomandibular Joint, Dokumen.Tipis)



Gambar III.28. Istilah Gerak : Retraksio – Protaksio
(gambar telah dimodifikasi dari License CC BY 3.0. commons)



Gambar III.30. Istilah Gerak : Sirkumduksio
Sirkumduksio juga dapat dilakukan pada tungkai bawah
(gambar telah dimodifikasi dari Shoulder Complex-Kinematic Consideration)

- Istilah Khusus pada penamaan Alat/Struktur

Beberapa Istilah Khusus yang sering terdapat pada Alat/Struktur dari bangunan Anatomik, antara lain adalah :

Aditus = pintu masuk

Ala = sayap

Albus = putih

Angulus = sudut

Antrum = rongga di dalam tulang-bagian tubuh lain

Anus = Anal = muara terakhir dari saluran pencernaan

Apertura = pintu

Aponeurosis = urat lembar

Arcus = lengkung/busur

Arteri = Arteria = A. = pembuluh darah nadi

Arteriola = anak pembuluh darah nadi

Articulatio = sendi tempat pertemuan dua tulang

Brevis = pendek

Bulbus = umbi

Calyx = cawan

Calvaria = kubah tengkorak

Canalis = terusan

Cartilago = tulang rawan

Cauda = ekor

Commissura = pengubung

Condylus = benjol

Cornu = tonjolan / juluran seperti tanduk

Corona = mahkota

Corpus = badan

Cortex = lapisan luar

Crista = rigi

Crus = menyerupai kaki

Dens = gigi

Discus = cakram

Ductus = saluran/pipa

Embryo = mudigah pada manusia antara umur satu – delapan minggu

Epicondylus = anak benjolan

Excavatio = jeluk/galian

Facies = permukaan/wajah

Fascia = selaput-selaput otot

Falx = sabit

Feminine = Feminina = perempuan

Fissura = toreh

Flexura = tekukan

Foramen = lubang

Fornix = kubah

Fossa = lekuk

Fovea = cekungan

Fundus = dasar pada bagian organ berongga

Ganglion = simpul syaraf

Genu = lutut

Glabella = daerah di atas hidung dan diantara alis mata

Gyrus = gelung

Hemispherium = Hemisphere = belahan

Hiatus = tampuk

Hilus = Hilum = cekungan atau lubang kecil pintu masuk-keluar pembuluh darah / syaraf

Incisura = takik

Insertio = tempat perlekatan misal : dari otot ke tulang yang digerakkannya

Introitus = gerbang

Isthmus = hubungan yang sempit

Labium = Labia = pinggir/tepi yang berdaging, bibir

Lacerus = koyak/robek

Lamina = lembar

Ligamentum = pengikat/penyokong

Lobus = bagian yang berbatas

Longus = panjang

Magnus = Major = besar

Malleolus = mata kaki

Mandibula = rahang bawah

Margo = tepi

Masculine = Masculina = laki-laki

Maxilla = rahang atas

Meatus = liang

Minor = Minora = kecil

Musculus = M. = Otot

Nervus = N. = syaraf

Nucha = Nuchae = tengkuk/kuduk

Obliquus = serong

Omentum = tabir

Orificium = muara

Origo = tempat asal

Os = Osteon = Ossa = Ossis = tulang keras/tulang-tulang keras

Ostium = pintu

Papilla = puting

Pars = bagian

Perforatus = tembus

Plexus = anyaman/jalinan; terutama untuk pembuluh darah & syaraf

Plica = lipatan

Porta = Portae = gerbang

Processus = taju

Promontorium = struktur yang mencuat

Radix = akar

Ramus = cabang

Rectus = lurus

Recurrrens = membalik

Regio = wilayah / segmen

Rima = celah

Septum = sekat

Sinus = rongga dalam tulang atau dalam jaringan tubuh lain

Spina = duri

Stratum = lapis

Sulcus = alur / alur dangkal

Sutura = sendi yang tidak bergerak pada tulang tengkorak

Symphisis = tautan

Tegmentum = atap

Tendo = urat

Taenia = pita

Tractus = jalur/jaras

Trigonum = segi tiga

Truncus = batang

Tuberculum = tonjolan kecil (pada tulang)

Tuberositas = penonjolan (pada tulang tempat otot dilekatkan)

Umbilicus = pusar

Valvula = katup

Vena = V. = pembuluh darah balik

Vermis = cacing

Vertex = puncak kepala

Vesica = kandung

Vestibulum = beranda

BAB IV. REGIONES ET PARTES CORPORIS

**Regiones Et Partes Corporis = Regions Of The Body
= Regio Bagian Tubuh.**

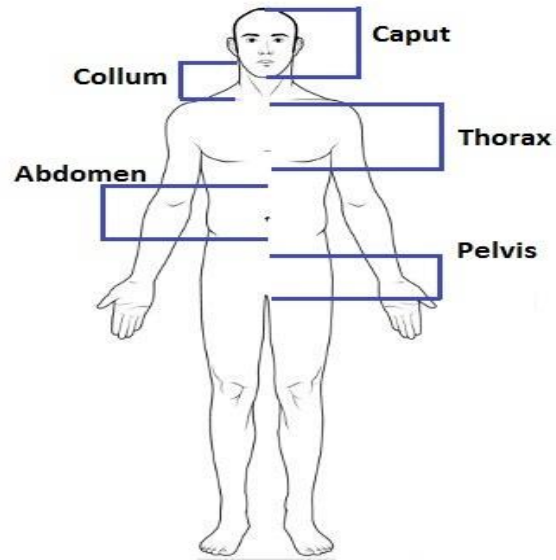
Pada *Regiones et Partes Corporis*, terdapat beberapa *Regio* Utama Tubuh.

- Regio Utama Tubuh

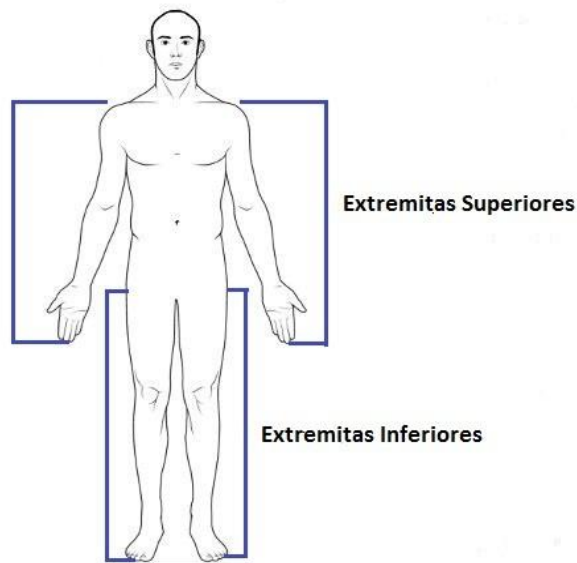
Regio Utama Tubuh merupakan wilayah-wilayah utama atau segmen-segmen utama dari Tubuh Manusia, sebagai suatu pengorganisasian dan juga keberadaan berbagai Organ serta Struktur Tubuh Manusia.

Regio Utama Tubuh, terdiri dari :

1. *Caput = Capitis = Head = Kepala*
2. *Collum = Colli = Cervical = Neck = Leher*
3. *Thorax = Chest = Dada*
4. *Abdomen = Abdominal = Perut*
5. *Pelvis = Pelvic = Panggul*
6. *Extremitas Superiores = Membrum Superius = Upper Extremities
= Anggota-anggota Gerak Atas = Lengan*
7. *Extremitas Inferiores = Membrum Inferius = Lower Extremities
= Anggota-anggota Gerak Bawah = Tungkai*



Gambar IV.1. Regio Utama Tubuh :
Caput, Collum, Thorax, Abdomen, Pelvis



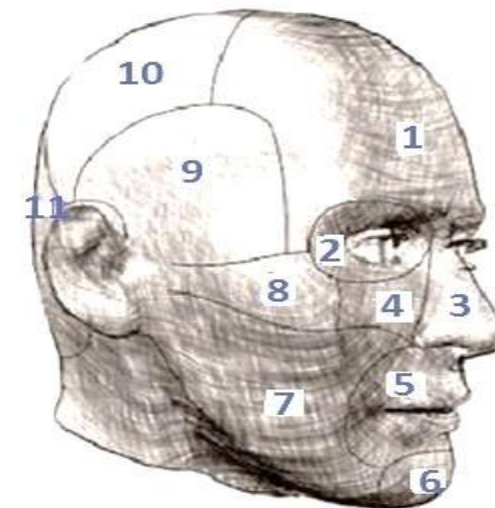
Gambar IV.2. Regio Utama Tubuh :
Extremitas Superiores, Extremitas Inferiores

(Gambar IV.1. & IV.2. telah dimodifikasi dari Free Diagram Body,template.net)

Di masing-masing Regio Utama Tubuh, terdapat pembagian-pembagian menjadi beberapa **sub Regio**.

- **sub Regio di Regio Caput**,
terdiri dari :

1. *Frontalis*
2. *Orbitalis*
3. *Nasalis*
4. *Infraorbital*
5. *Oralis*
6. *Mentalis*
7. *Buccalis*
8. *Zygomatica*
9. *Temporalis*
10. *Parietalis*
11. *Occipitalis*



Gambar IV.3. sub Regio tampak sisi Dexter di Regio Caput ;
sesuai nomor

(gambar telah dimodifikasi dari <http://bawendayulina.com>)

● **Dental Formula = Teeth Formula = Formulasi Gigi**

Berbagai tata penulisan sebagai “Dental Formula” terhadap Posisi Gigi dengan Jenis Gigi pada sisi Maxilla (Maxillary = Rahang Atas) dan sisi Mandibula (Mandibular = Rahang Bawah) di dalam sub Regio Oralis untuk Tubuh Manusia Dewasa juga Anak telah disepakati, antara lain berdasarkan Federation Dentaire Internationale (FDI) serta Palmer Notation. FDI menggunakan “Dua Digit Angka”, Palmer Notation menggunakan “Bentuk Penanda disertai Satu Digit Angka”.

“Dental Formula” terhadap Posisi Gigi dengan Jenis Gigi untuk Tubuh Manusia Dewasa, berdasarkan FDI :

**FDI two-digit
Teeth numbering chart for adult teeth**

Maxillary : upper right								upper left							
18	17	16	15	14	13	12	11	21	22	23	24	25	26	27	28
48	47	46	45	44	43	42	41	31	32	33	34	35	36	37	38
molars				premolars		canines		incisors		canines		premolars		molars	
Mandibular : lower right								lower left							

Keterangan :

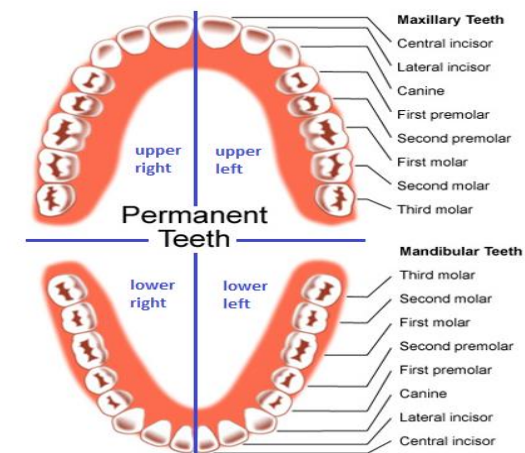
- 11, 12 ; 21, 22 ; 31, 32, 41, 42 : Incisore = Incisivus = Gigi Seri
- 13 ; 23 ; 33 ; 43 : Canines = Caninus = Gigi Taring
- 14, 15 ; 24, 25 ; 34, 35 ; 44, 45 : Pre Molars =Pre Molar
- 16, 17, 18 ; 26, 27, 28 ; 36, 37, 38 ; 46, 47, 48 : Molars = Molar = Gigi Geraham

“Dental Formula” terhadap Posisi Gigi dengan Jenis Gigi untuk Tubuh Manusia Dewasa, berdasarkan Palmer Notation :

Palmer Notation

Permanent Teeth															
Maxillary : upper right								upper left							
8┐	7┐	6┐	5┐	4┐	3┐	2┐	1┐	L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8
8└	7└	6└	5└	4└	3└	2└	1└	┐1	┐2	┐3	┐4	┐5	┐6	┐7	┐8
Mandibular : lower right								lower left							

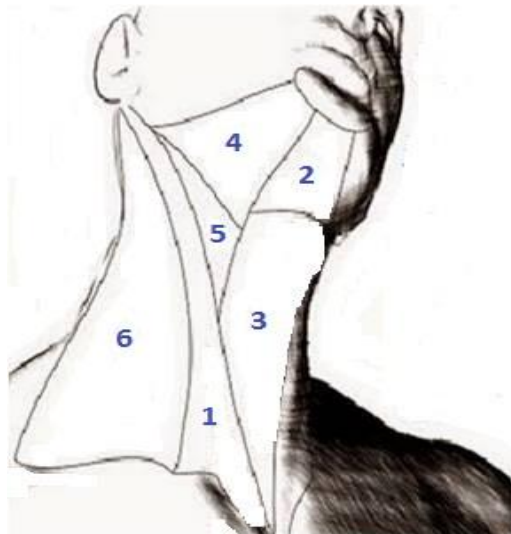
- ┐ : upper right
- L : upper left
- └ : lower right
- ┐ : lower left
- 1, 2 : Incisors = Incisivus = Gigi Seri
- 3 : Canines = Caninus = Gigi Taring
- 4, 5 : Pre Molars = Pre Molar
- 6, 7, 8, : Molars = Molar = Gigi Geraham



Gambar IV.4. Susunan Anatomi dari “Dental Formula” terhadap Posisi Gigi dengan Jenis Gigi sisi Maxilla & Mandibula di dalam sub Regio Oralis Tubuh Manusia Dewasa (gambar telah dimodifikasi dari Know your teeth, Soumendu B.)

- sub Regio di Regio Collum,
terdiri dari :

1. *Sternocleidomastoideus*
2. *Trigonum submentale*
3. *Trigonum musculare*
4. *Trigonum submandibulare*
5. *Trigonum caroticum*
6. *Cervicalis lateralis*

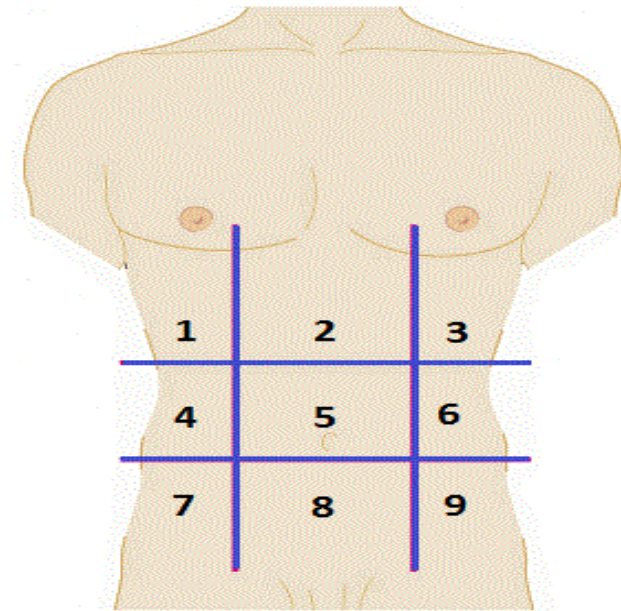


Gambar IV.5. sub Regio tampak sisi Dexter di Regio Collum ;
sesuai nomor

(gambar telah dimodifikasi dari <http://bawendayulina.com>)

- sub Regio di sisi Ventral Regio Abdomen,
terdiri dari :

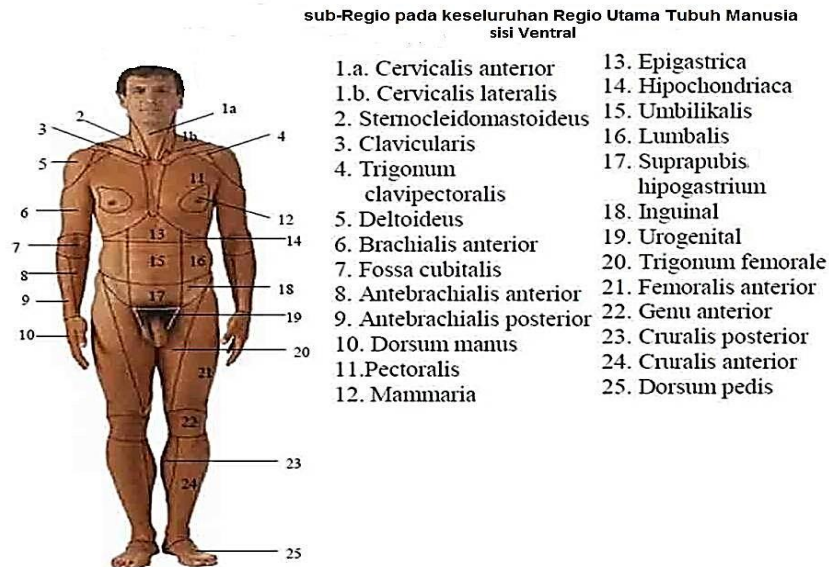
1. *Hypochondrium dexter*
2. *Epigastrium*
3. *Hypochondrium sinister*
4. *Lumbalis dexter*
5. *Umbilicalis*
6. *Lumbalis sinistra*
7. *Iliaca dexter = Ingunalis dexter*
8. *Hypogastrium*
9. *Iliaca sinister = Inguinalis sinister*



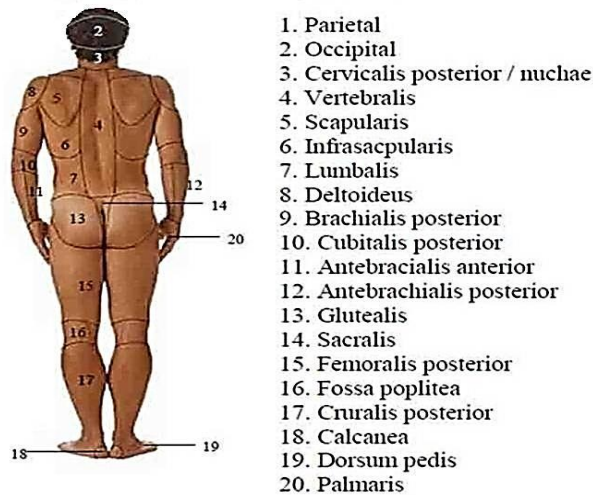
Gambar IV.6. sub Regio di sisi Ventral Regio Abdomen ;
sesuai nomor

(gambar telah dimodifikasi dari Pearson Education, Inc, publishing as Benjamin C.)

- sub Regio pada keseluruhan Regio Utama Tubuh Manusia



sub-Regio pada keseluruhan Regio Utama Tubuh Manusia sisi Dorsal



Gambar IV.7. sub Regio pada keseluruhan Regio Utama Tubuh sisi Ventral – Dorsal

(gambar telah dimodifikasi dari EDOC.PUB)

Pada Regio Utama Tubuh, terdapat beberapa Rongga Utama Tubuh.

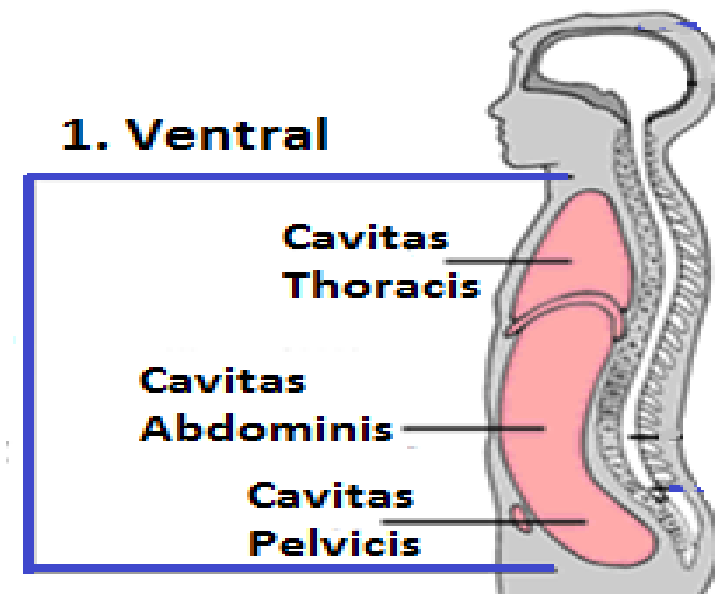
- Rongga Utama Tubuh

Rongga Utama Tubuh merupakan ruang-ruang besar berada di dalam sisi Ventral dan di dalam sisi Dorsal Regio Utama Tubuh, sebagai tempat atau rumah sekaligus melindungi berbagai Organ serta Struktur Tubuh Manusia.

Rongga Utama Tubuh, terdiri dari :

1. Rongga Utama Tubuh di dalam sisi Ventral Regio Utama Tubuh, yaitu :

- *Cavitas Thoracis = Cavum Thoracicum = Thoracic Cavity*
- *Cavitas Abdominis = Cavum Abdominum = Abdominal Cavity*
- *Cavitas Pelvicis = Cavum Pelvicum = Pelvic Cavity*

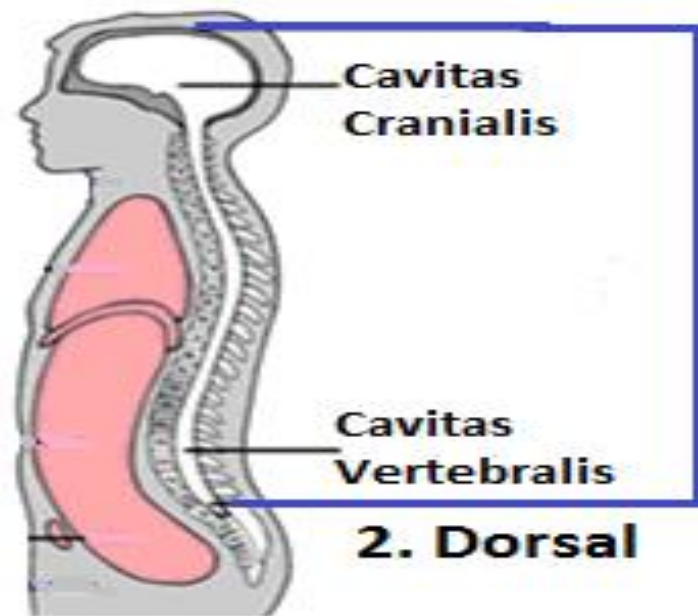


Gambar IV.8. Rongga Utama Tubuh di dalam sisi Ventral Regio Utama Tubuh

(gambar telah dimodifikasi dari efreedictionary.com)

2. Rongga Utama Tubuh di dalam sisi Dorsal Regio Utama Tubuh, yaitu :

- *Cavitas Cranialis = Cavum Cranium = Cranial Cavity*
- *Cavitas Vertebralis = Cavum Vertebrum = Canalis Vertebralis = Vertebral Cavity = Spinal Cavity*



Gambar IV.9. Rongga Utama Tubuh
di dalam sisi Dorsal Regio Utama Tubuh

(gambar telah dimodifikasi dari efreedictionary.com)

Terdapat pula Rongga-Rongga selain Rongga Utama Tubuh, yang dibatasi otot - tulang - serta berbagai jaringan. Berada di sisi dalam Regio Utama Tubuh maupun di Rongga Utama Tubuh, untuk dipelajari lebih lanjut.

Contoh : Cavitas Pleuralis, Cavitas Peritonealis, Cavitas Pericardia, Cavitas Orbita, Cavitas Oris, Cavitas Uteri, dan beberapa lagi yang lain.

Catatan :

~ Pemeriksaan Klinis atau Fisik Diagnostik serta untuk beberapa Penatalaksanaan, dapat dilakukan pada Regio Utama Tubuh & sub Regio juga pada Rongga Utama Tubuh.

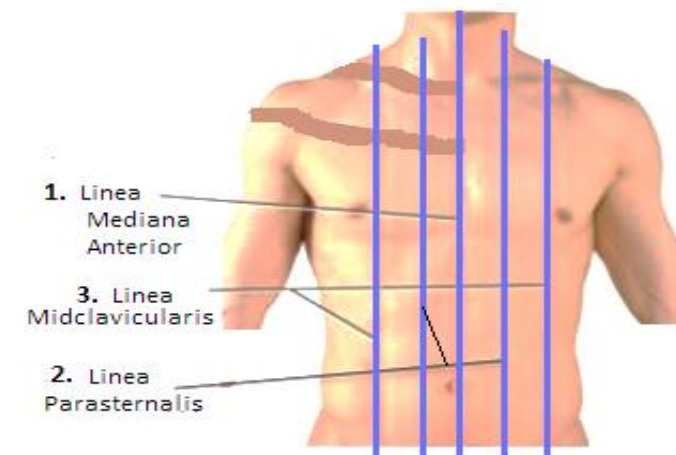
BAB V. LINEA ANATOMICA

Linea Anatomica = Anatomic Lines
= Garis / Orientasi Anatomi.

Linea Anatomica merupakan garis-garis imajiner sebagai suatu orientasi anatomik di Regio Utama Tubuh, untuk membantu terhadap proyeksi keberadaan berbagai Organ serta Struktur Tubuh Manusia.

- Linea Anatomica di sisi Ventral Regio Thorax - Abdomen,
terdiri dari :

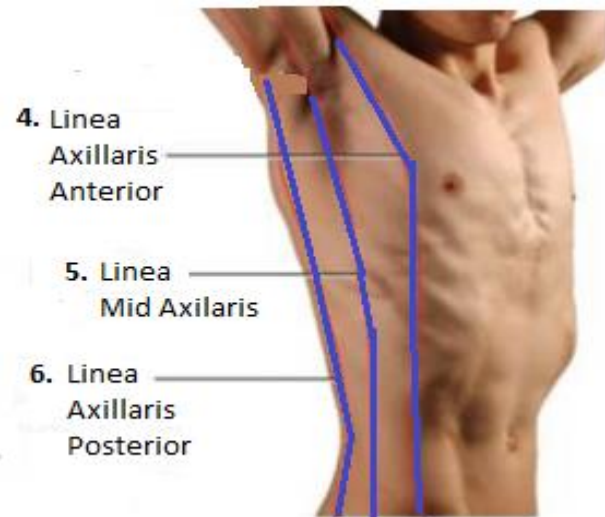
1. *Linea Mediana Anterior = Linea Sternalis = Linea Midsternalis* :
Garis imajiner vertikal melalui pertengahan Os Sternum.
2. *Linea Parasternalis dexter-sinister* :
Garis imajiner vertikal melalui tepi kanan-kiri Os Sternum.
3. *Linea Mid (Medio) Clavicularis dexter-sinister* :
Garis imajiner vertikal dimulai dari pertengahan Os Clavicula dexter- sinister.



Gambar V.1. Linea Anatomica
di sisi Ventral Regio Thorax - Abdomen
(gambar telah dimodifikasi dari Thoracic Wall, stodocu.com)

- **Linea Anatomica di sisi Lateral Regio Thorax – Abdomen,**
terdiri dari :

4. *Linea Axillaris Anterior dexter-sinister* :
Garis imajiner vertikal dimulai dari sisi anterior lipatan Axilla dexter-sinister / Ketiak kanan-kiri.
5. *Linea Midaxillaris dexter-sinister* :
Garis imajiner vertikal dimulai dari Puncak atau Tengah Axilla dexter-sinister / Ketiak kanan-kiri.
6. *Linea Axillaris Posterior dexter-sinister* :
Garis imajiner vertikal dimulai dari sisi posterior lipatan Axilla dexter- sinister / Ketiak kanan-kiri.

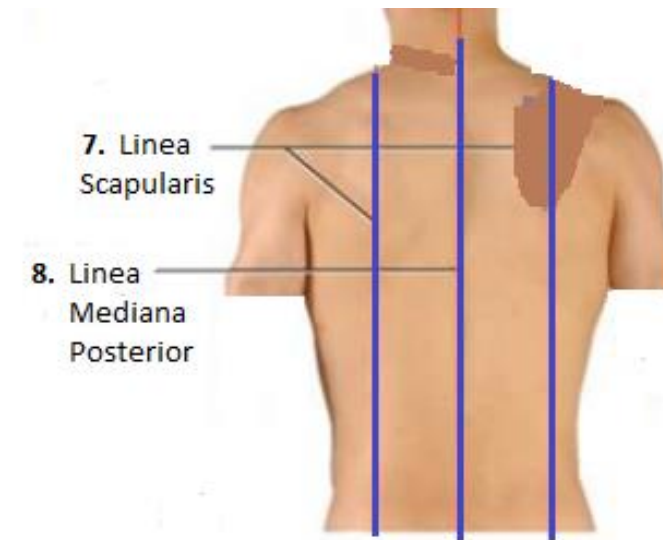


Gambar V.2. Linea Anatomica di sisi Lateral Regio Thorax – Abdomen tampak sisi dexter

(gambar telah dimodifikasi dari Thoracic Wall, stodocu.com)

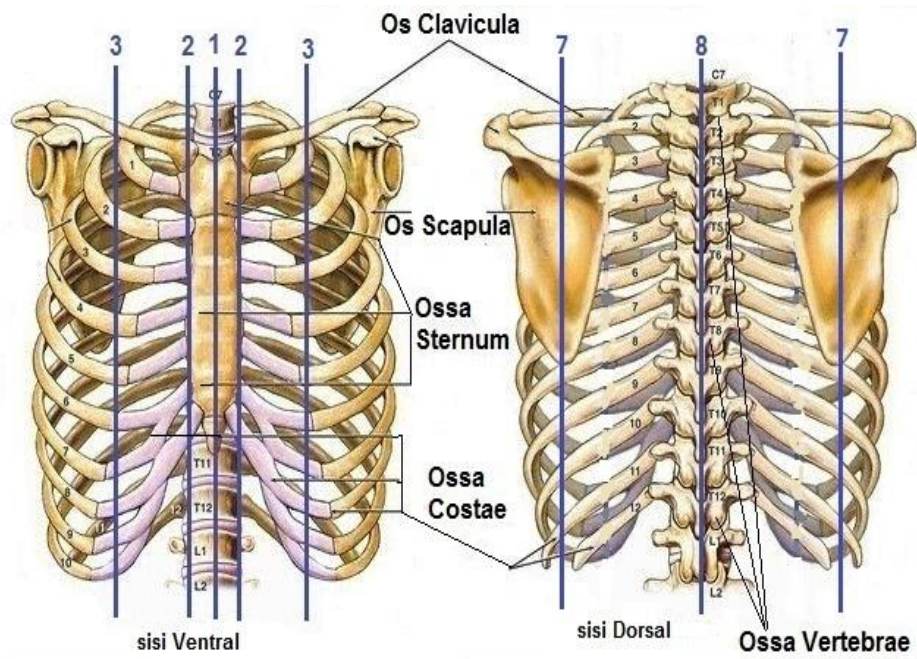
- **Linea Anatomica di sisi Dorsal Regio Thorax – Abdomen,**
terdiri dari :

7. *Linea Scapularis dexter-sinister* :
Garis imajiner vertikal melalui Struktur Angulus Inferior Os Scapulae dexter-sinister.
8. *Linea Mediana Posterior = Linea Midvertebralis = Linea Vertebralis* :
Garis imajiner vertikal di tengah belakang tubuh melalui sepanjang Struktur Processus Spinosus Ossa Vertebrae.



Gambar V.3. Linea Anatomica di sisi Dorsal Regio Thorax – Abdomen

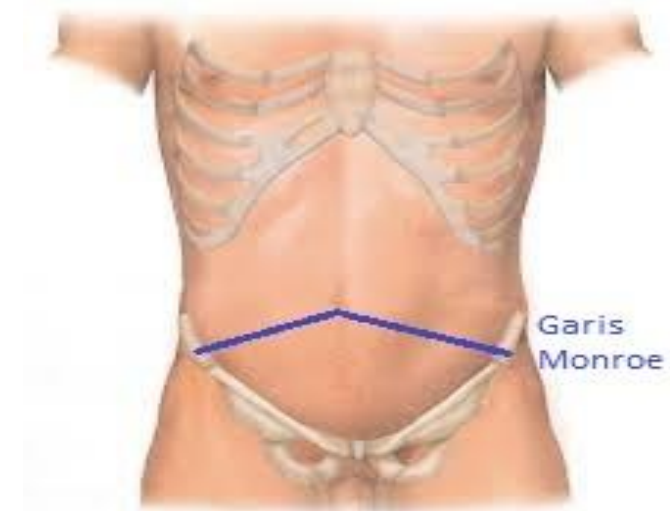
(gambar telah dimodifikasi dari Thoracic Wall, stodocu.com)



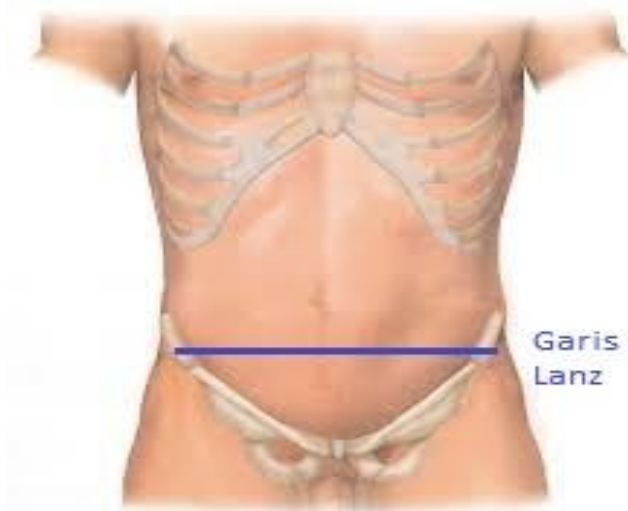
Gambar V.4. Keterangan untuk :
 Linea Anatomica sisi Ventral & Dorsal Regio Thorax-Abdomen
 melalui masing-masing Os/Tulang ; sesuai Nomor
 (gambar telah dimodifikasi dari pinterest.com)

- Beberapa Linea Anatomica di sisi Ventral Regio Abdomen

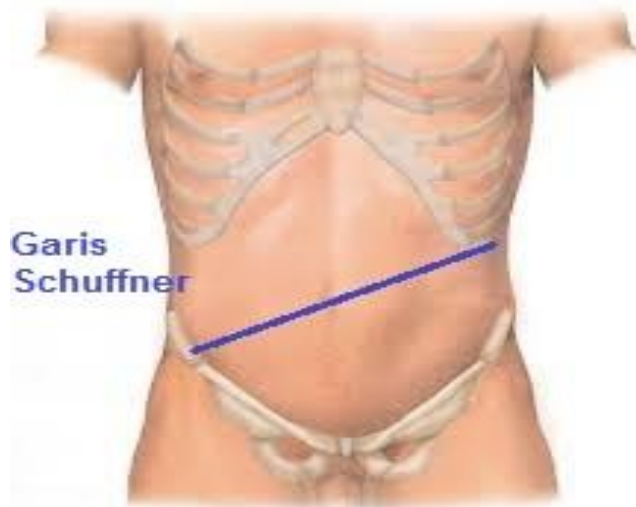
- *Garis Monroe* :
 Garis imajiner yang menghubungkan Struktur Spina Iliaca Anterior Superior (SIAS) dexter-sinister dengan Struktur Umbilicus.
- *Garis Lanz* :
 Garis imajiner yang menghubungkan Struktur Spina Iliaca Anterior Superior (SIAS) dexter & Spina Iliaca Anterior Superior (SIAS) sinister.
- *Garis Schuffner* :
 Garis imajiner yang menghubungkan Struktur Spina Iliaca Anterior Superior (SIAS) dexter dengan Struktur Umbilicus dan diteruskan sampai Struktur Arcus Costae sinister.



Gambar V.5. Linea Anatomica : Garis Monroe



Gambar V.6. Linea Anatomica : Garis Lanz



Gambar V.7. Linea Anatomica : Garis Schuffner

(Gambar V.5., V.6., & V.7., telah dimodifikasi dari doereport.com)

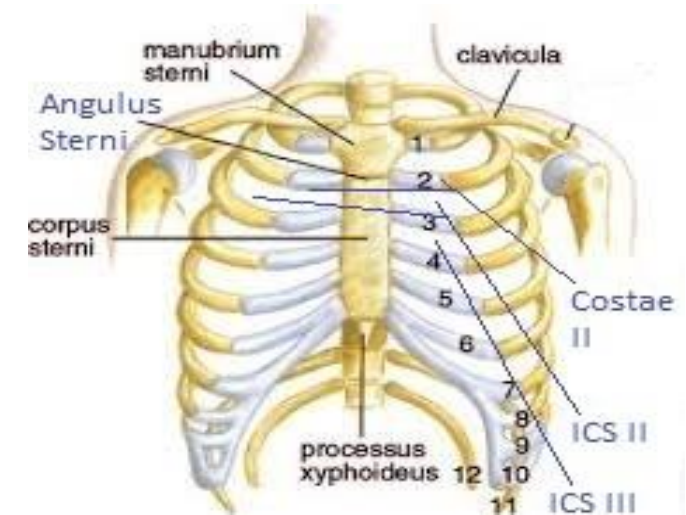
- Orientasi di sisi ventral Regio Thorax dengan "Penomoran" Ossa Costae

Ossa Costae (Tulang-tulang Iga) berjumlah 12 pasang.

Os Costae I (Os Costae ke 1) tertutup oleh masing-masing Os Clavicula, maka untuk mendapatkan "penomoran" Ossa Costae dapat dimulai dari Os Costae II (Os Costae ke 2).

Os Costae II berujung di suatu peninggian yang dapat dipalpasi (diraba) dengan menyusuri Linea Sternalis, dinamakan *Angulus Sterni* (*Angulus Ludovici*) yaitu suatu peninggian berupa sudut pertemuan Os Manubrium Sterni - Corpus Sterni, dan ini adalah acuan untuk Os Costae II.

Sela antara yang berada di sisi bawah dari Os Costae II sebelum Os Costae III, dinamakan Inter Costal Space II (ICS II / Sela Iga ke 2). Kemudian dapat lanjut dirunutkan untuk mendapatkan Ossa Costae dan Inter Costal Space yang berikutnya.



Gambar V.8. Orientasi di sisi Ventral Regio Thorax dengan "Penomoran" Ossa Costae ;

acuan untuk Os Costae II & ICS II melalui palpasi Angulus Sterni

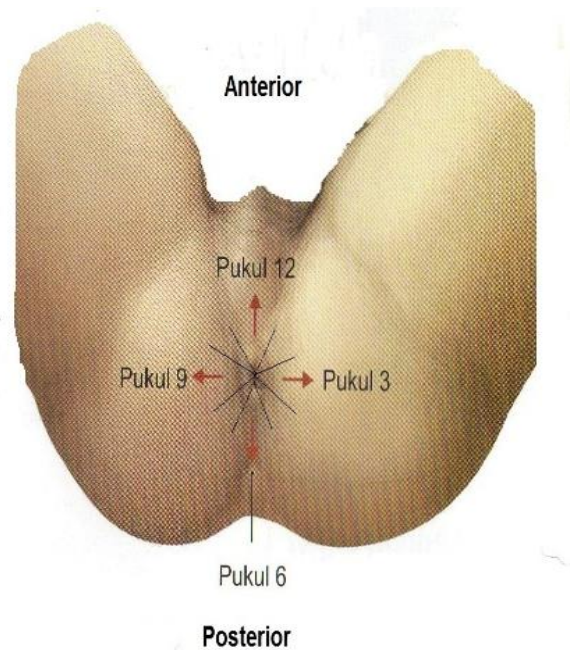
(gambar telah dimodifikasi dari F. Netter, Ciba-Geigy)

- Orientasi di Regio Pelvis dengan “Penyesuaian” arah jarum jam

Orientasi di Regio Pelvis dengan “Penyesuaian” arah jarum jam, lazim digunakan untuk mendeskripsikan mengenai lokasi berbagai temuan atau hal penting terutama terhadap Organ/Bagian Organ / Struktur yang berbentuk relatif bundar ;

- Atas = arah Pukul 12
- Bawah = arah Pukul 6
- Kanan = arah Pukul 3
- Kiri = arah Pukul 9

untuk arah Pukul yang lainnya, juga dideskripsikan dengan “Penyesuaian” arah jarum jam.



Gambar V.9. Orientasi di Regio Pelvis dengan “Penyesuaian” arah jarum jam ; pada Laki-laki atau Perempuan, contoh untuk Struktur Anus (gambar telah dimodifikasi dari Prometheus Atlas Anatomi Manusia, EGC)

Masih terdapat lagi beberapa *Linea Anatomica* serta *Orientasi* pada beberapa tempat di Regio Utama Tubuh & sub Regio juga di Rongga Utama Tubuh Manusia, yang dapat dipelajari lebih lanjut.

Contoh : Orientasi letak terhadap beberapa Organ di dalam Cavitas Thoracis serta Cavitas Abdominis yang diproyeksikan dengan letak Corpus-Processus Spinosus Ossa Vertebrae.

Catatan :

- ~ *Linea Anatomica* di sisi Ventral-Lateral-Dorsal Regio Thorax dan Regio Abdomen, dapat dipergunakan sebagai pedoman / panduan terhadap beberapa Pemeriksaan Klinis atau Fisik Diagnostik serta untuk beberapa Penatalaksanaan.
- ~ Orientasi di sisi Ventral Regio Thorax dengan “Penomoran” Ossa Costae & Orientasi di Regio Pelvis dengan “Penyesuaian” arah jarum jam, dapat dilakukan untuk beberapa Pemeriksaan Klinis atau Fisik Diagnostik dan juga untuk beberapa Penatalaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, S. (2009). *Anatomi Tubuh Manusia*, Elsevier, Grasindo Gramedia.
- Deswaty, F., Gregory, B., Isabella, K. (2011). *Panduan Praktikum Anatomi Untuk Mahasiswa Fakultas Kedokteran*, Edisi 3, BP FK-UI.
- Dorland, N. (2006). *Buku Saku Kamus Kedokteran*, Edisi 29, EGC.
- Ernest, W. (2012). *Quick Review Anatomi Klinik*, Edisi ke 2, Jilid I, Binarupa Aksara.
- Frank, H., John, T. (2014). *Atlas of Human Anatomy*, 6th ed, Elsevier.
- Hendra, T. (2005). *Kamus Anatomi*, Djambatan.
- John, V., Charles, E. (2013). *Grant Anatomi Klinik*, Binarupa Aksara.
- Keith, L., Arthur, F. (2013). *Anatomi Berorientasi Klinis, Clinically Oriented Anatomy*, Edisi ke 5, Jilid 1, Erlangga.
- Michael, S., Erik, S., Udo, S. (2015). *Prometheus Atlas Anatomi Manusia, Anatomi Umum dan Sistem Gerak*, EGC.
- Put, R., Pabst, R. (2007). *Anatomi Umum dalam Sobotta Atlas Anatomi Manusia*, Jilid 1, EGC.
- Richard, L., Wayne, V., (2008). *Grays Atlas of Anatomy*, Elsevier.
- Richard, L., Wayne, V., Adam, W. (2014). *Grays Dasar-Dasar Anatomi*, Edisi 1, Elsevier Churchill Livingstone.
- Richard, S. (2015). *Anatomi Dasar dalam Anatomi Klinik Berdasarkan Sistem*, EGC.
- Satimin, H. (2011). *Nomina Anatomica sive Terminologia Anatomica*, Sebelas Maret University Press.
- Syaifuddin, (2011). *Atlas Berwarna Tiga Bahasa Anatomi Tubuh Manusia*, Salemba Medika.
- Wahyuni, L., Arvan, P. (2011). *Struktur Dasar Anatomi Manusia*, Sagung Seto.

Latihan Soal-soal dalam bentuk Vignette

Pilihlah satu jawaban yang benar !

1. Seorang Calon Bintara Militer sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Diinstruksikan kepada Calon Bintara untuk Berdiri tegak pandangan wajah mengarah ke depan kemudian dua tungkai bawah lurus sejajar saling berdampingan serta dua kaki menghadap ke depan, dan dua lengan lurus di sisi-sisi samping dari tubuh serta dua telapak tangan menghadap ke depan.

Apakah yang diinstruksikan kepada Calon Bintara ?

- A. Planum Cardinale
- B. Terminologia Anatomica
- C. Linea Anatomica
- D. Regiones et Partes Corporis
- E. Positio Anatomica

2. Seorang Calon Praja Kedinasan sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Praja diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak. Kemudian diperiksa secara runut pada Bidang Sagittale sampai dengan Bidang Transversale dari tubuh Calon Praja.

Apakah yang diperiksa secara runut ?

- A. Planum Cardinale
- B. Terminologia Anatomica
- C. Linea Anatomica
- D. Regiones et Partes Corporis
- E. Positio Anatomica

3. Seorang Calon Bintara Kepolisian sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Bintara diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.

Selanjutnya dilakukan pemeriksaan Posisi di sisi lebih jauh dari Bidang Sagittale.

Apakah Istilah untuk Posisi yang dilakukan pemeriksaan ?

- A. Medial
- B. Caudal
- C. Lateral
- D. Cranial
- E. Ventral

4. Seorang Calon Atlet Pelatnas sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Atlet diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.

Selanjutnya dilakukan pemeriksaan Posisi di sisi lebih dekat ke Bidang Sagittale.

Apakah Istilah untuk Posisi yang dilakukan pemeriksaan ?

- A. Medial
- B. Caudal
- C. Lateral
- D. Cranial
- E. Ventral

5. Seorang Calon Bintara Militer sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Bintara diinstruksi untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.

Selanjutnya dilakukan pemeriksaan Posisi di sisi Bawah dari tubuh Calon Bintara.

Apakah untuk Istilah Posisi yang dilakukan pemeriksaan ?

- A. Medial
- B. Caudal
- C. Lateral
- D. Cranial
- E. Ventral

6. Seorang Calon Praja Kedinasan sedang menjalani uji pemeriksaannKesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Praja diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.

Selanjutnya dilakukan pemeriksaan Posisi di sisi Atas dari tubuh Calon Praja.

Apakah untuk Istilah Posisi yang dilakukan pemeriksaan ?

- A. Medial
- B. Caudal
- C. Lateral
- D. Cranial
- E. Ventral

7. Seorang Calon Bintara Kepolisian sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Bintara diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.
Selanjutnya dilakukan pemeriksaan Posisi di sisi Depan dari tubuh Calon Bintara.

Apakah untuk Istilah Posisi yang dilakukan pemeriksaan ?

- A. Medial
- B. Caudal
- C. Lateral
- D. Cranial
- E. Ventral

8. Seorang Calon Atlet Pelatnas sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Atlet diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.
Selanjutnya dilakukan pemeriksaan Posisi di sisi telapak tangan dari tubuh Calon Atlet.

Apakah untuk Istilah Posisi yang dilakukan pemeriksaan?

- A. Dorsum Manus
- B. Plantar Pedis
- C. Phalanx Manus
- D. Dorsum Pedis
- E. Palmar Manus

9. Seorang Calon Praja Kedinasan sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Praja diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.
Selanjutnya dilakukan pemeriksaan Posisi di sisi telapak kaki dari tubuh Calon Praja.

Apakah untuk Istilah Posisi yang dilakukan pemeriksaan ?

- A. Dorsum Manus
- B. Plantar Pedis
- C. Phalanx Manus
- D. Dorsum Pedis
- E. Palmar Manus

10. Seorang Calon Bintara Kepolisian sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Bintara diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.
Kemudian diperintahkan segera melakukan Gerak meluruskan sendi siku dan sendi lutut.

Apakah untuk Istilah Gerak yang diperintahkan segera ?

- A. Adduksio
- B. Fleksio
- C. Pronasio
- D. Ekstensio
- E. Abduksio

11. Seorang Calon Atlet Pelatnas sedang menjalani uji pemeriksaan kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Atlet diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.

Kemudian diperintahkan melakukan Gerak menekukkan sendi siku kanan dan sendi lutut kiri.

Apakah untuk Istilah Gerak yang diperintahkan ?

- A. Adduksio
- B. Fleksio
- C. Pronasio
- D. Ekstensio
- E. Abduksio

12. Seorang Calon Bintara Militer sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Bintara diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.

Kemudian diperintahkan segera melakukan Gerak lengan dan tungkai mendekati tubuh.

Apakah untuk Istilah Gerak yang diperintahkan segera ?

- A. Adduksio
- B. Fleksio
- C. Pronasio
- D. Ekstensio
- E. Abduksio

13. Seorang Calon Bintara Kepolisian sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Bintara diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.

Kemudian diperintahkan melakukan Gerak lengan dan tungkai menjauhi tubuh.

Apakah untuk Istilah Gerak yang diperintahkan ?

- A. Adduksio
- B. Fleksio
- C. Pronasio
- D. Ekstensio
- E. Abduksio

14. Seorang Calon Bintara Militer sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Bintara diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.

Kemudian diperintahkan melakukan Gerak memutar lengan bawah sehingga telapak tangan menghadap ke belakang.

Apakah untuk Istilah Gerak yang diperintahkan ?

- A. Adduksio
- B. Fleksio
- C. Pronasio
- D. Ekstensio
- E. Abduksio

15. Seorang Laki-laki berusia 60 tahun datang ke Praktek Dokter dengan keluhan sering nyeri kepala disertai riwayat penyakit Hipertensi tidak terkontrol.

Pemeriksaan klinis tanda vital dilakukan pengukuran Tekanan Darah dalam keadaan berbaring telentang dan dimintakan kepada pasien melaksanakan Gerak memutar lengan bawah sehingga telapak tangan sesuai Positio Anatomica.

Apakah untuk Istilah Gerak yang dimintakan kepada pasien ?

- A. Retraksio
- B. Supinasio
- C. Elevasio
- D. Protaksio
- E. Inversio

16. Seorang Calon Praja Kedinasan sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Praja diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.

Kemudian diperintahkan melakukan Gerak pundak bahu menarik ke depan.

Apakah untuk Istilah Gerak yang diperintahkan ?

- A. Retraksio
- B. Supinasio
- C. Elevasio
- D. Protaksio
- E. Inversio

17. Seorang Calon Atlet Pelatnas sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Atlet diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.

Kemudian diperintahkan melakukan Gerak telapak kaki ke arah medial.

Apakah untuk Istilah Gerak yang diperintahkan ?

- A. Retraksio
- B. Supinasio
- C. Elevasio
- D. Protaksio
- E. Inversio

18. Seorang Calon Bintara Militer sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Bintara diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan BerdiriTegak.

Kemudian diperintahkan melakukan Gerak mengangkat pundak bahu.

Apakah untuk Istilah Gerak yang diperintahkan ?

- A. Retraksio
- B. Supinasio
- C. Elevasio
- D. Protaksio
- E. Inversio

19. Seorang Calon Praja Kepolisian sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Praja diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.
Kemudian diperintahkan melakukan Gerak pundak bahu menarik ke belakang.

Apakah untuk Istilah Gerak yang diperintahkan ?

- A. Retraksio
- B. Supinasio
- C. Elevasio
- D. Protaksio
- E. Inversio

20. Seorang Perempuan berusia 63 tahun dibawa ke IGD Rumah Sakit dengan keluhan lemah lengan dan tungkai kiri secara tiba-tiba ketika bangun tidur pagi. Pasien mempunyai riwayat penyakit Hipertensi tidak terkontrol.
Kemudian mulai dilakukan pemeriksaan klinis inspeksi terhadap Bidang Utama Tubuh Pasien di sisi kanan serta sisi kiri.

Apakah Bidang Utama Tubuh yang paling mungkin dilakukan pemeriksaan klinis inspeksi ?

- A. Planum Horizontalis
- B. Planum Coronalis
- C. Planum Transversalis
- D. Planum Sagittalis
- E. Planum Frontalis

21. Seorang Calon Bintara Militer sedang menjalani uji pemeriksaan Kesehatan Fisik oleh Tim Medis. Calon Bintara diinstruksikan untuk melaksanakan Sikap Anatomi dengan aturan Berdiri Tegak.
Kemudian dilakukan pemeriksaan Inspeksi pada Extremitas Superiores dan Extremitas Inferiores.

Apakah yang dilakukan pemeriksaan Inspeksi ?

- A. Planum Cardinale
- B. Terminologia Anatomica
- C. Linea Anatomica
- D. Regiones et Partes Corporis
- E. Positio Anatomica

22. Seorang Perempuan berusia 30 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan kedua mata kuning, disertai dengan mual dan muntah. Buang Air Kecil berwarna pekat seperti teh.
Pemeriksaan klinis sub Regio Orbitalis dijumpai kelainan berupa Icterus.

Di Regio Utama Tubuh manakah untuk sub Regio yang dijumpai kelainan ?

- A. di Regio Pelvis
- B. di Regio Abdomen
- C. di Regio Collum
- D. di Regio Thorax
- E. di Regio Caput

23. Seorang Laki-laki berusia 35 tahun dibawa ke Puskesmas dengan keluhan nyeri di daerah ulu hati, disertai dengan mual dan muntah berwarna kehitaman.

Pemeriksaan klinis sub Regio Epigastrium dijumpai nyeri tekan.

Di Regio Utama Tubuh manakah untuk sub Regio yang dijumpai nyeri tekan ?

- A. di Regio Pelvis
- B. di Regio Abdomen
- C. di Regio Collum
- D. di Regio Thorax
- E. di Regio Caput

24. Seorang Perempuan berusia 25 tahun dibawa ke Klinik Pratama dengan keluhan luka robek setelah terjatuh ketika memanjat pohon sehingga sisi kanan tubuhnya terhempas ke tanah.

Pemeriksaan klinis sub Regio Sternocleidomastoidalis dijumpai laserasi ukuran 1 X 2 cm dengan tepi luka tidak rata.

Di Regio Utama Tubuh manakah untuk sub Regio yang dijumpai laserasi ?

- A. di Regio Pelvis
- B. di Regio Abdomen
- C. di Regio Collum
- D. di Regio Thorax
- E. di Regio Caput

25. Seorang Laki-laki berusia 35 tahun dibawa ke IGD Rumah Sakit dengan keluhan badan kuning disertai muntah dan Buang Air Kecil berwarna pekat seperti teh.

Pemeriksaan klinis palpasi dari sisi bawah ke atas menyusuri Linea Mid Clavicularis dexter dijumpai kelainan berupa hepatomegali.

Di sisi Regio Utama Tubuh manakah untuk menyusuri Linea Anatomica yang dijumpai kelainan ?

- A. di sisi Dorsal Regio Thorax- Abdomen
- B. di sisi Cranial Regio Thorax- Abdomen
- C. di sisi Lateral Regio Thorax- Abdomen
- D. di sisi Caudal Regio Thorax- Abdomen
- E. di sisi Ventral Regio Thorax- Abdomen

26. Seorang Laki-laki berusia 65 tahun dibawa ke IGD Rumah Sakit dengan keluhan sesak nafas terutama ketika beraktifitas, disertai dengan kedua kaki bengkak.

Pemeriksaan klinis perkusi sampai ke Linea Axillaris Anterior sinister dijumpai kelainan berupa cardiomegali.

Di sisi Regio Utama Tubuh manakah untuk sampai ke Linea Anatomica yang dijumpai kelainan ?

- A. di sisi Dorsal Regio Thorax- Abdomen
- B. di sisi Cranial Regio Thorax- Abdomen
- C. di sisi Lateral Regio Thorax- Abdomen
- D. di sisi Caudal Regio Thorax- Abdomen
- E. di sisi Ventral Regio Thorax- Abdomen

27. Seorang Perempuan berusia 32 tahun dibawa ke IGD Rumah Sakit dengan keluhan badan kuning disertai muntah dan Buang Air Kecil berwarna pekat seperti teh. Pemeriksaan klinis palpasi menyusuri Garis Schuffner dijumpai kelainan berupa splenomegali.

Di sisi Regio Utama Tubuh manakah untuk menyusuri Linea Anatomica yang dijumpai kelainan ?

- A. di sisi Lateral Regio Pelvis
- B. di sisi Ventral Regio Abdomen
- C. di sisi Caudal Regio Collum
- D. di sisi Dorsal Regio Thorax
- E. di sisi Cranial Regio Caput

28. Seorang Laki-laki berusia 28 tahun dibawa ke IGD Rumah Sakit dengan keluhan penurunan kesadaran setelah mengalami kecelakaan tabrakan motor sehingga sisi depan kepalanya terhempas ke trotoar. Pemeriksaan klinis sub Regio Frontalis dijumpai jejas hematoma. Kemudian rencana dilakukan pemeriksaan CT-Scann untuk Cavitas Cranialis karena diduga terjadi perdarahan.

Di sisi manakah dari Regio Utama Tubuh untuk Cavitas yang diduga terjadi perdarahan ?

- A. di sisi Lateral Regio Utama Tubuh
- B. di sisi Ventral Regio Utama Tubuh
- C. di sisi Caudal Regio Utama Tubuh
- D. di sisi Dorsal Regio Utama Tubuh
- E. di sisi Cranial Regio Utama Tubuh

29. Seorang Perempuan berusia 25 tahun dibawa ke IGD Rumah Sakit dengan keluhan nyeri seluruh lapangan perut setelah mengalami kecelakaan saat mengendarai mobil sehingga sisi depan tubuhnya membentur kemudi setir. Pemeriksaan klinis sub Regio Hypochondrium sinistra dijumpai jejas. Kemudian rencana dilakukan pemeriksaan CT- Scann untuk Cavitas Abdominis karena diduga terjadi perdarahan.

Di sisi manakah dari Regio Utama Tubuh untuk Cavitas yang diduga terjadi perdarahan ?

- A. di sisi Lateral Regio Utama Tubuh
- B. di sisi Ventral Regio Utama Tubuh
- C. di sisi Caudal Regio Utama Tubuh
- D. di sisi Dorsal Regio Utama Tubuh
- E. di sisi Cranial Regio Utama Tubuh

30. Seorang Laki-laki berusia 38 tahun dibawa ke IGD Rumah Sakit dengan keluhan sesak nafas yang semakin memberat sejak 1 jam lalu, setelah mengalami kecelakaan saat mengendarai mobil sehingga dada sisi kanannya membentur kemudi setir. Setelah dilakukan beberapa pemeriksaan maka kesimpulan diagnosa adalah Tension Pnuemothorax, dan rencana untuk melakukan penata- laksanaan pada pasien yaitu dekompresi jarum di ICS 2 dexter.

Apakah orientasi anatomi yang dapat dipalpasi/diraba, sehingga memudahkan untuk melakukan penatalaksanaan pada pasien ?

- A. Corpus Sterni
- B. Ossa Costae
- C. Processus Xiphoideus
- D. Os Claviculae
- E. Angulus Ludovici

Tentang Penulis



Irfan Darfika Lubis. Lahir di Medan, 03 Mei 1968. Menempuh pendidikan SD, SMP, dan SMA jurusan Biologi di Medan. Pendidikan Dokter diselesaikan pada tahun 1996 di Fakultas Kedokteran USU.

Sejak tahun 1997-2001 menjadi PNS Dosen Asisten Ahli Madya – Asisten Ahli dan pernah mengikuti pendidikan di Bagian Neurologi Fakultas Kedokteran USU, selanjutnya dari tahun 2001-2012 sebagai PNS Dosen Asisten Ahli – Lektor Kopertis Wilayah III dpk pada Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta Departemen Anatomi yang menjalin kerjasama dengan Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran UKI Jakarta, kemudian dari tahun 2013 sampai dengan sekarang sebagai PNS Dosen Lektor Kopertis / LLDikti Wilayah I dpk pada Fakultas Kedokteran UMSU Departemen Anatomi. Beberapa kali juga diminta sebagai Dosen Tamu untuk Ilmu Anatomi pada salah satu Fakultas Kedokteran & Fakultas Kedokteran Gigi di Medan.

e-mail : irfandarfika@umsu.ac.id

Ringkasan
**DASAR-DASAR
ANATOMI
UMUM
TUBUH MANUSIA
(GENERAL ANATOMY)**

Buku **Ringkasan DASAR-DASAR ANATOMI UMUM TUBUH MANUSIA (GENERAL ANATOMY)** merupakan kumpulan singkat dari beberapa Buku Teks dan Bahan Ajar Ilmu Anatomi yang membahas tentang Sikap Anatomi, Bidang Utama Tubuh, Terminologi Anatomi (Istilah Posisi – Istilah Gerak), Regio Bagian Tubuh, Garis / Orientasi Anatomi Tubuh. Ranah Anatomi Umum sebagai pengetahuan mendasar terhadap Ilmu Anatomi dengan pembahasan secara ringkas melalui pendekatan Anatomi Permukaan & Regional, yang lazim diberikan sebagai materi perdana kuliah Ilmu Anatomi di Semester 1 Blok Ilmu Dasar Fakultas Kedokteran - Fakultas Kedokteran Gigi dan juga di Semester 1 Fakultas Keperawatan serta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan atau Institut Ilmu Kesehatan.

Sumbangsih dari buku **Ringkasan DASAR-DASAR ANATOMI UMUM TUBUH MANUSIA (GENERAL ANATOMY)** diharapkan juga dapat bermanfaat membantu proses pembelajaran di rumah dalam masa-masa pandemi COVID-19.

Semoga buku ini menjadi amal jaariyah dan menambah khazanah berbagai buku pendamping sehingga semakin memperkuat fondasi untuk nantinya mempelajari lebih lanjut Ilmu Anatomi melalui pendekatan Anatomi Sistemik serta Anatomi Klinis.

*Cine Anatomi Nihil Medici
Tidak Ada Ilmu Kedokteran Tanpa Anatomi*

ISBN 978-623-6888-09-4 (PDF)



ISBN 978-623-6888-08-7



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan, Sumatera Utara
Website: <http://umsupress.umsu.ac.id/>
Email: umsupress@umsu.ac.id